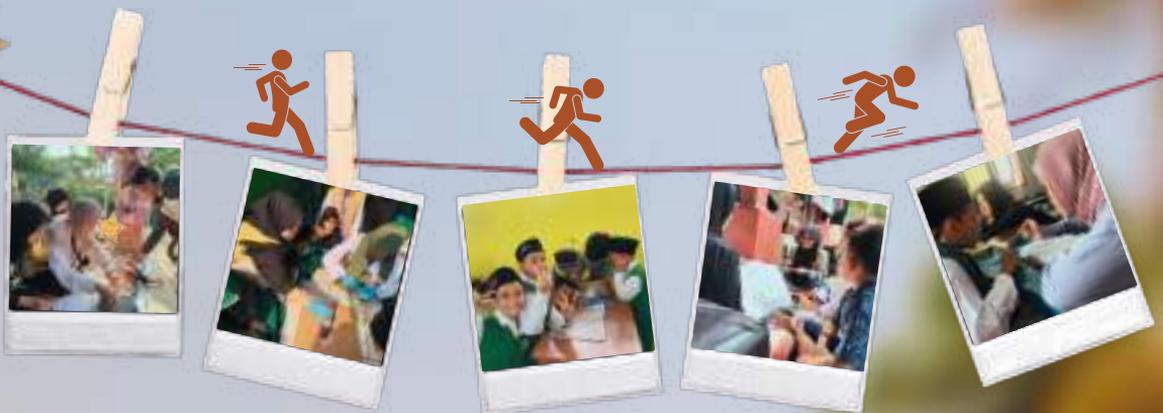


Seri Ebook KKN 2023 125

UNITY MENANTANG MIMPI

Kerja Nyata Kami untuk Pasir Barat



Dosen Pembimbing:
Drs. Abu Tamrin S.H., M.Hum.

Penulis:
Mutiarra & Nabilah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

UNITY MENANTANG MIMPI

Editor :

Drs. Abu Tamrin S.H., M.Hum.

Tim Penulis :

Mutiara & Nabilah, dkk

TIM PENYUSUN

Unity Menantang Mimpi

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

©Kelompok 2023_Kelompok 125 UNITY

Tim Penyusun

Mutiara Putri, Nabilah Dhiya Ulhaq, dkk.

Editor

Mutiara Putri

Penyunting

Nabilah Dhiya Ulhaq

Penulis Utama

Mutiara Putri, dkk.

Layout

Mutiara Putri

Design Cover

Octavia Eka Putri

Kontributor

Hafsyah Azizah, Muhammad Sahid Cakra Buana, Muhammad Raflian Rahman, Sitti Zakiyah Wardani, Mutiara Ananta, Octavia Eka Putri, Muhammad Hadid Akbar, Kireina Yuki Putri Fadia, Hanif Athar Yuana Putra, Samik Saleh, Ahmad Djakwan Hilmy, Iqbal Sandrio, Achmad Faiq, Tazkia Aulia, Whenti Agustiningtyas, Nada Naufalia, Ridha Aulia Fajriah, Shofaa Nur Azizah, Yuyun Suryani



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 125

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 125 yang berjudul: *UNITY* Menantang Mimpi telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Drs. Abu Tamrin, SH., M.Hum.
NIP. 19650908 199503 1 001

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT karena atas Rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan program KKN pada tahun 2023 di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat serta salam kami junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita senantiasa istiqomah dalam menjalankan sunnah-Nya. Laporan KKN ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban dari Kelompok 125 yang telah melaksanakan KKN di Desa Pasir Barat mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perjalanan berharga dalam dunia KKN. Buku ini merupakan cerminan dari pengalaman, upaya, dan harapan kami selama menjalani KKN, suatu periode yang menjadi tonggak penting dalam perjalanan pendidikan kami.

KKN bukan hanya sekadar tugas akademis yang harus kami selesaikan, tetapi juga merupakan momen berharga dimana kami dapat berkontribusi langsung pada masyarakat. Selama 1 bulan penuh kami belajar lebih dari sekadar ilmu pengetahuan dalam buku teks. Kami belajar tentang kehidupan nyata, tantangan yang dihadapi masyarakat, dan bagaimana kami dapat berperan sebagai agen perubahan positif.

Buku ini menguraikan perjalanan kami sepanjang KKN dari awal hingga akhir. Kami akan berbagi cerita mengenai program kerja yang telah kami laksanakan, pengalaman-pengalaman tidak terlupakan, dan pelajaran-pelajaran berharga yang kami peroleh saat menjalani KKN selama 1 bulan di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe. Kami menyadari bahwa program-program yang telah kami laksanakan tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A.,Ph.D. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Prof. Ali Munhanif, M.A.,Ph.D. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Prof. Amelia Fauzia M.A.,Ph.D Ketua LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Ibu Ade Rina Farida, M.Si Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos, M.Sc Koordinator PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6. Bapak Drs. Abu Tamrin, SH.,M.Hum. Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 125 di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
7. Bapak Chaidir, S.Sos., M. Si Camat Jambe
8. Bapak Enjat SIP Pj. Kepala Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
9. Bapak Zarkoni Sekretaris Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
10. Bapak/Ibu Ketua RW dan RT Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
11. Bapak Eman dan Bapak Aut Kepala Dusun Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
12. Bapak Wawan Sumarwan, S.H. Tokoh Masyarakat Desa Pasir Barat
13. Ibu Siti Masitoh S.Ag Kepala Sekolah MI Hidayatus Shibyan
14. Ibu Hj. Rohmanah, S.Pd., M.Si Kepala Sekolah SMK Karya Pembangunan
15. Ustad Sutisna Kepala TPQ Nurul Ihsan
16. Ustad Maryudin Kepala TPQ Iqraul Huda
17. Ustazah Saroh Kepala TPQ Riyadul Bina'

18. Bapak Yudi Asmana S.PI Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jambe
19. Bapak Rudi Saptari beserta anggota Karang Taruna Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang
20. Bapak/Ibu guru pengajar MI Hidayatus Shibyan
21. Bapak Ajidon linmas Desa Pasir Barat
22. Bapak Asmuni warga Desa Pasir Barat
23. Orangtua/Wali Mahasiswa dari teman-teman KKN Kelompok 125 UNITY yang telah memberikan dukungan dan doa dalam kelancaran kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.
24. Seluruh masyarakat Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe yang telah memberikan banyak bantuan selama pelaksanaan KKN.
25. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe.

Semoga segala kegiatan yang telah dilaksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan dapat bermanfaat. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis dan menginspirasi pembaca untuk terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti pada negeri ini. Seperti kata pepatah, tak ada gading yang tak retak, begitu pula penulisan buku ini. Apabila ada kata-kata yang kurang tepat dalam buku ini mohon dimaafkan. Kritik dan saran sangat kami butuhkan untuk penyempurnaan pada buku ini.

Ciputat, 29 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
Ringkasan Eksekutif	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	18
A. Karakteristik Tempat KKN.....	18
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk	19
D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 26	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada masyarakat.....	31

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat	42
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi	51
EPILOG	53
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	53
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	54
BIOGRAFI SINGKAT.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	8
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	20
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	20
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	20
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	21
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Kantor Desa.....	21
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	22
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	22
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Ibadah.....	23
Tabel 3.10 Sarana dan Prasarana Umum.....	24
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	26
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	28
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan.....	29
Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	31
Tabel 4.6 Cek Kesehatan (Posyandu).....	32
Tabel 4.7 Kerja Bakti.....	33
Tabel 4.8 Pengadaan Plang.....	34
Tabel 4.9 Pengadaan Tempat Sampah.....	36
Tabel 4.10 Perayaan HUT RI.....	37

Tabel 4.11 Fun Cooking (Makan Bersama).....	38
Tabel 4.12 Pembagian Sembako.....	39
Tabel 4.13 Berbagi (Ihtifalan).....	40
Tabel 4.14 Kegiatan Pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan.....	42
Tabel 4.15 Mari Mengaji.....	43
Tabel 4.16 Sosialisasi Advoskum.....	44
Tabel 4.17 Mini Praktikum.....	45
Tabel 4.18 Gemar Membaca.....	46
Tabel 4.19 <i>UNITY Introduction Campus</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Pasir Barat Kecamatan Jame.....	19
Gambar 3.2 Peta Desa Pasir Barat Kecamatan Jame.....	19
Gambar 3.3 Kantor Desa.....	21
Gambar 3.4 Posyandu.....	22
Gambar 3.5 Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pembangunan.....	23
Gambar 3.6 Musholla dan Masjid.....	23
Gambar 3.7 Stadion Mini.....	24
Gambar 4.1 Dokumentasi Cek Kesehatan (Posyandu).....	33
Gambar 4.2 Dokumentasi Kerja Bakti.....	34
Gambar 4.3 Dokumentasi Pengadaan Plang.....	35
Gambar 4.4 Dokumentasi Pengadaan Tempat Sampah.....	37
Gambar 4.5 Dokumentasi Penyerahan HUT RI.....	38
Gambar 4.6 Dokumentasi Fun Cooking (Makan Bersama).....	39
Gambar 4.7 Dokumentasi Pembagian Sembako.....	40
Gambar 4.8 Dokumentasi Berbagi (Ihtifalan).....	41
Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan.....	42
Gambar 4.10 Dokumentasi Mari Mengaji.....	43
Gambar 4.11 Dokumentasi Sosialisasi Advoskum.....	44
Gambar 4.12 Dokumentasi Mini Praktikum.....	46
Gambar 4.13 Dokumentasi Gemar Membaca.....	47
Gambar 4.14 Dokumentasi <i>UNITY Introduction Campus</i>	48

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-125
Jumlah Desa/Kelurahan 1
Nama Kelompok UNITY
Jumlah Mahasiswa 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan 14 Kegiatan

125

Ringkasan Eksekutif

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Ada 21 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama UNITY dengan nomor kelompok 125. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Abu Tamrin, SH., M.Hum. yang merupakan dosen Ilmu Hukum di Fakultas Syariah Hukum. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan siswa MI Hidayatus Sibyan serta terbentuknya hubungan yang baik antara Mahasiswa dan Siswa MI.
2. Bertambahnya pengetahuan anak-anak dalam membaca Al-qur'an di TPQ Iqraul Huda, TPQ Nurul Ihsan, TPQ Riyadul Bina.
3. Bertambahnya pengetahuan siswa MI Hidayatus Sibyan mengenai belajar praktek simulasi pembuatan es krim dan simulasi gunung meletus.
4. Terlaksananya Ihtifalan (Gebyar Muharram) di TPQ Iqraul Huda yang bertujuan untuk menunjukkan dan menampilkan bakat anak dalam kreatifitasnya masing-masing.
5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pasir Barat tentang advokasi dan hukum melalui Seminar Advoskum.
6. Meningkatkan Pengetahuan siswa SMK Karya Pembangunan tentang pentingnya Pendidikan dalam seminar pendidikan "*UNITY INTRODUCTION CAMPUS*".
7. Terlaksananya Kerja bakti untuk membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan di lingkungan Desa Pasir Barat.
8. Terlaksananya kegiatan gerak jalan untuk memperingati HUT RI ke 78 di Kecamatan Jambe dan di Desa Pasir Barat.

9. Terlaksananya pembagian sembako untuk anak yatim dan janda di Desa Pasir Barat.
10. Terlaksananya pembuatan plang Musholla untuk menandakan Musholla Mubtahdiin di Desa Pasir Barat.
11. Meningkatkan literasi siswa MI dan anak-anak yang ada di sekitar Desa Pasir Barat melalui Program GEMCA (Gemar Membaca) di sekolah dan di Posko.
12. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan dalam program Posyandu di kemuning 1, 2, 3, 4.
13. Terlaksananya pengadaan tempat sampah untuk membantu masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.
14. Terlaksananya makan bersama dengan warga di sekitar posko untuk mempererat silaturahmi antara warga dengan Mahasiswa KKN di Desa Pasir Barat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya kendaraan pribadi sehingga menghambat dalam mobilisasi pada saat kegiatan.
2. Terjadinya bentrok waktu di beberapa kegiatan dengan kegiatan yang ada di Desa sehingga menyebabkan adanya kegiatan yang tidak berjalan dan kurang maksimal.

Kami akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Kurangnya koordinasi dengan pejabat Desa Pasir Barat di beberapa kegiatan sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Kurangnya persiapan yang matang ketika mengadakan sosialisasi sehingga hasil nya kurang maksimal.
3. Kurangnya manajemen waktu yang baik sehingga sering terjadinya keterlambatan dalam beberapa kegiatan.

PROLOG

Oleh : Drs. Abu Tamrin, S.H.,M.Hum

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat taufik dan hidayah sehingga pelaksanaan KKN kelompok 125 Unity UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 dapat terlaksana dengan baik.

KKN merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan melaksanakan KKN mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam ilmu pembelajaran di kampus dan dapat bersama masyarakat. Di program kerja yang dilaksanakan di Desa Pasir Barat, kecamatan Jambe kabupaten Tangerang antara lain kegiatan pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan, mari mengaji, sosialisasi advoskum, mini praktikum, dan gemar membaca. Program kerja tersebut dapat dilaksanakan berkat kerja sama peserta KKN 21 Mahasiswa dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama di desa Pasir Barat.

Saya sebagai pembimbing KKN kelompok 125 UNITY mengucapkan terima kasih kepada koordinator KKN Bapak Kaula Fahmi, M.Hum., dan kepada pusat pengabdian, kepada masyarakat atas bimbingannya dan kerja samanya.

Pembimbing KKN 125

Drs. Abu Tamrin S.H., M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata untuk selanjutnya disebut KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam perwujudan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. KKN didasarkan pada falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jaskarta. Amanat Presiden Republik Indonesia pada Februari 1972 yang menganjurkan setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan.

Peran mahasiswa sebagai *Agent of Change* dan *Agent of Control Social* merupakan peran penting terhadap perubahan yang signifikan dan progresif khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Program KKN merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan mengabdikan kepada masyarakat dalam memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). KKN juga dilaksanakan secara berkelanjutan dengan landasan kerja, maksud, tujuan, dan sasaran yang sesuai. Bagi mahasiswa sendiri, program ini menjadi bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk terjun langsung hidup bermasyarakat dan mengajarkan mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi terhadap apa yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan dengan bantuan dan bimbingan

dari Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing lapangan, dan pihak-pihak yang ikut berkontribusi.

Kelompok KKN 125 Unity ditugaskan untuk melakukan Kegiatan KKN di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan survey sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 10 Juni 2023 dan 14 Juni 2023, Desa Pasir Barat layak untuk menjadi lokasi KKN karena masyarakatnya masih tertinggal dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi komunikasi, dan informasi, serta pembangunan keterampilan masyarakatnya. Kelompok KKN kami juga menemukan beberapa permasalahan yang ada pada Desa Pasir Barat dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, dan bidang sosial kemasyarakatan yang akan dijelaskan secara rinci di buku ini.

Dalam pengambilan tema, Kelompok KKN 125 Unity memilih tema “UNITY Mengabdikan dengan Inovasi dan Sepenuh Hati”. Alasan pengambilan tema karena berkaitan dengan tema yang telah ditentukan oleh PPM bahwa pengabdian tahun ini harus memiliki sebuah inovasi dalam hal pembangunan desa setempat. Kami berharap sejalan dengan tema yang kami ambil, pengabdian dan inovasi yang akan kami lakukan dalam program kerja dapat bermanfaat bagi kemajuan desa terkhusus dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Pasir Barat. Kami juga memilih kata sepenuh hati dalam tema yang berkaitan dengan keikhlasan dalam melakukan pengabdian selama satu bulan nanti. Rasa Ikhlas menjadi aspek yang sangat penting agar program kerja yang telah dibuat dapat dijalankan tanpa rasa paksaan dan keberatan.

B. Tempat KKN

Desa Pasir Barat merupakan salah satu desa dari 10 (Sepuluh) desa di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa dengan luas wilayah sekitar 240 Ha ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 3307 Jiwa yang terbagi atas 1688 jiwa berjenis kelamin laki laki dan 1619 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan total 1193 Kepala Keluarga. Desa Pasir Barat

mempunyai cakupan 12 RT dan 4 RW dengan batas wilayah pada sebelah utara dan sebelah timur adalah Kecamatan Panongan, sebelah selatan adalah Desa Rancabuaya dan sebelah barat adalah Desa Kutruk. Desa ini merupakan desa dengan permukiman yang masih luas disertai dengan luasnya lahan pertanian, peternakan, dan lahan bisnis seperti pabrik yakni pabrik kain yang bekerja sama dengan pembuatan bahan produk Nike, Adidas, New Balance, dan lain-lain. Hal ini mempengaruhi sumber pendapatan masyarakat Desa Pasir Barat yang pada umumnya adalah petani, wiraswasta/pedagang dan karyawan swasta.

Secara kondisi sosial dan keagamaan, masyarakat Desa Pasir Barat tergolong gotong royong dan religius. Dalam segi sosial, seringkali masyarakat saling membantu ketika ada acara besar yang diadakan seperti acara 17-an, acara muharram dan lain-lain. Kekompakkan terjalin kuat pada setiap kegiatan yang diadakan desa dikomandoi oleh Kepala Desa Pak Wawan Sumarwan, S.H. Dalam segi keagamaan, masyarakat menggelar pengajian rutin setiap Kamis bagi ibu-ibu dan pengajian TPQ untuk anak-anak.

Di Desa Pasir Barat terdapat fasilitas olahraga seperti stadion mini yang digunakan dalam ajang perlombaan desa seperti pada acara 17-an atau acara dan turnamen lainnya. Terdapat fasilitas kesehatan yaitu posyandu dan polindes sebanyak 4 buah, fasilitas pendidikan seperti PAUD, MI, MTS, SMP dan SMA, namun sekolah yang ada di Desa Pasir Barat bukanlah negeri. Selain itu, dari segi keagamaan desa ini dilengkapi Masjid/Mushola dengan Majelis, TPQ dan Pesantren. Terdapat juga fasilitas pengiriman jasa antar kirim paket dan fasilitas penyiaran berita yang dimuat dalam website. Atas dasar hal-hal tersebut, mahasiswa memiliki peran dalam halnya membantu membangun dan mengembangkan Desa Pasir Barat khususnya dalam membantu SDM yang ada dalam hal pembelajaran, sosialisasi peningkatan skill, sosialisasi mengenai kesehatan, dan lingkungan serta meningkatkan sosial kemasyarakatan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Keagamaan

Dari segi keagamaan, masyarakat Desa Pasir Barat cukup religious, bapak-bapak dan ibu-ibu setiap harinya mengadakan pengajian dan di malam jum'at juga melaksanakan yasinan bersama. Hal ini pun tertanam untuk anak-anak yang ada di Desa Pasir Barat. Mereka cukup antusias dalam mengikuti pengajian, namun pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengaji masih belum baik di karenakan masih banyak anak-anak yang masih belum paham tentang apa yang mereka baca, khususnya mengenai hukum baca tajwid. Hal dikarenakan tingginya antusias anak anak tidak diimbangi dengan ketersediaan pengajar, sehingga kebanyakan anak-anak hanya sekedar mengaji saja, tidak dapat lebih memperdalam sebab jumlah mereka yang banyak, dengan waktu terbatas dan sedikitnya pengajar.

2. Bidang Pendidikan

Fasilitas Pendidikan yang dimiliki Desa Pasir Barat sudah ada dari PAUD, MI, Mts, dan juga SMK. Semuanya masih sekolah swasta dan belum adanya Sekolah Negeri yang didirikan di Desa Pasir Barat. Permasalahan lainnya adalah tingkat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Desa Pasir Barat masih terbilang kecil. Kebanyakan anak anak yang sudah lulus SMA/SMK memilih untuk langsung bekerja dan masih banyak guru yang tidak berkompentensi khusus untuk mengajarkan anak-anak di Desa Pasir Barat. Contoh kasus ada sebagian guru ngaji yang hanya memiliki pendidikan sampai tingkat SMA saja dan itu pun tidak lulus.

3. Bidang Lingkungan

Di Desa Pasir Barat tidak terlihat atau belum adanya tempat pembuangan sampah, sehingga dalam membuang sampah masih sedikit sulit. Permasalahan lainnya adalah banyaknya

pabrik yang beroperasi selama 24 jam membuat kebisingan di pemukiman warga.

4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat di desa Pasir Barat terbilang sangat kompak dalam melaksanakan kegiatan seperti kerja bakti atau kegiatan lain yang mengundang banyak orang. Masyarakat sangat mudah sekali untuk dikumpulkan dalam melaksanakan kegiatan. Permasalahannya adalah terdapat adat istiadat yang terkadang memberatkan masyarakat. Oleh karena itu, harus ditingkatkan rasa solideritas masyarakat, mempererat tali silaturahmi, dan membantu Masyarakat yang kurang mampu di Desa Pasir Barat.

5. Bidang Kesehatan

Dalam hal Kesehatan di Desa Pasir Barat terbilang sangat baik dan tidak ada penyakit yang menular dan juga penyakit yang sangat serius. Masyarakat Desa Pasir Barat juga mendapat cek kesehatan rutin yang dilakukan oleh Posyandu Desa Pasir Barat, tetapi masih banyak masyarakat yang kurang teredukasi mengenai pentingnya kesehatan, sehingga pada saat memberikan vaksinasi banyak warga yang menolak.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Mari Mengaji	1.1 Kegiatan Mengajar 3 TPQ	TPQ Iqraul Huda TPQ Nurul Ihsan TPQ Riyadhul Bina, Desa Pasir Barat
	2. Mu-harram	2.1 Kegiatan Ihtifalan (Festival Muharam bekerjasama	TPQ Iqraul Huda Desa Pasir Barat

		dengan Ust. Maryudin)	
Bidang Pendidikan	3. Kegiatan Pembelajaran	3.1 Kegiatan mengajar di MI	MI Hidayatus Sibyan, Desa Pasir Barat
		3.2 Kegiatan Mini Praktikum (membuat es krim dengan menggunakan kaleng dan juga es batu serta praktikum simulasi gunung meletus)	MI Hidayatus Sibyan, Desa Pasir Barat
		3.3 Kegiatan Gemar Membaca di MI dan Posko KKN 125	MI Hidayatus Sibyan dan Posko KKN 125 Desa Pasir Barat
	4. Seminar Pendidikan	4.1 Kegiatan “UNITY Introduction Campus/UNITY INTCAMP” (seminar pendidikan membahas tentang pengenalan tentang kuliah dan juga jalur masuk serta	SMK Karya Pembangunan, Desa Pasir Barat

Bidang Kesehatan	5. Posyandu	<p>memberikan motivasi yang bertujuan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan</p> <p>5.1 Kegiatan posyandu (bersama dengan bidan)</p>	<p>Posyandu Kemuning 1 Kp. Cirahayu, Posyandu Kemuning 2 Kp. Baru, Posyandu Kemuning 3 Kp. Nambo, Posyandu Kemuning 4 Kp. Pasir, Desa Pasir Bart</p>
Bidang Lingkungan	6 Kerja Bakti	6.1 Melaksanakan Kegiatan Kerja Bakti (Bekerja sama dengan Karang Taruna)	Stadion Mini, Desa pasir Barat
	7. Pengadaan Tempat Sampah	7.1 Melaksanakan pengadaan Tempat Sampah untuk warga	Desa Pasir Barat

Bidang Sosial Kemasyarakatan	8. Perayaan HUT RI	8.1 Melaksanakan agenda gerak jalan di Kecamatan dan juga Desa	Lapangan Kecamatan Jambe, Stadion Mini Desa Pasir Barat
	9. Fun Cooking (Makan Bersama)	9.1 Melaksanakan agenda Masak dan Makan Bersama dengan warga sekitar posko	Rumah Posko KKN, Desa Pasir Barat
	10 Pengadaan Plang	10.1 Melaksanakan pengadaan plang untuk Mushollah Mubtahdiin	Musholla, Desa Pasir Barat
	11 Pembagian Sembako	11.1 Mengadakan Kegiatan Pembagian Sembako kepada yatim, janda dan dhuafa	Desa Pasir Barat
	12. Sosialisasi Advoskum	12.1 Sosialisasi Advoskum (seminar tentang advokasi dan hukum)	Aula Desa Pasir Barat

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di MI Hidayatush Shibyan	Siswa di MI Hidayatush Shibyan	Siswa kelas 1-3
2.	Mari Mengaji	Murid-murid TPQ desa Pasir Barat	Murid di TPQ Nurul Ihsan, TPQ Riyadhul Bina' dan TPQ Iqraul Huda
3.	Gemca (Gemar Membaca)	Anak -anak di desa Pasir Barat	Anak -anak di desa Pasir Barat
4.	Mini Pratikum	Siswa MI Hidayatush Shibyan	Siswa kelas 4,5 dan 6 MI Hidayatush Shibyan
5.	<i>Unity Introduction Campus</i>	Remaja Desa Pasir Barat	Siswa SMK Karya Pembangunan
6.	Sosialisasi Advoskum	Masyarakat Desa Pasir Barat	61 Warga Desa Pasir Barat
7.	Ihtifalan di TPQ Iqraul Huda	Anak TPQ Iqraul Huda	60 anak TPQ Iqraul Huda
8.	Pembagian Sembako	Warga Desa Pasir Barat	30 sembako untuk anak yatim, janda dan dhuafa
9.	Kerja Bakti	Membersihkan Stadion Mini di Desa Pasir Barat	1 Stasion Mini Desa Pasir Barat

10.	Pengadaan Plang Musholla	Musholla Al-Mubtahdiin	Warga Desa Pasir Barat terutama sekitar Musholla
11.	Kegiatan I7an	Masyarakat Desa Pasir Barat	4 RW dan 14 RT Desa Pasir Barat
12.	Cek kesehatan di Posyandu Kemuning	Masyarakat Desa Pasir Barat	Ibu hamil dan Balita di posyandu Kemuang 1,2,3 dan 4
13.	Pengadaan Tempat Sampah	Masyarakat Desa Pasir Barat	8 RT Desa Pasir Barat
14.	Fun Cooking (Makan Bersama)	Warga sekitar posko KKN 125	Warga sekitar posko KKN 125

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei – Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli – 29 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-book</i> Laporan Kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>E-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing	25 – 30 September 2023

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	
--	--	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I meliputi Pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan

Bab II meliputi Metode Pelaksanaan KKN, bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN dengan menjelaskan tentang pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN, bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

Bab IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V meliputi Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN dan rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Adapun bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi kesan warga atas program KKN dan penggalan Kisah Inspiratif dari masing-masing anggota.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat, baik individu maupun kelompok ataupun komunitas. Intervensi ini biasa dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok, atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat¹. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*)².

1. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi *mezzo* dan intervensi makro.³

a) Intervensi Mikro, adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani

¹ Mictahul Huda. *Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 40

² Isbandi Rukminto Adi. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008) h. 48

³ Edi Suharto. *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Responsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007) h. 4

umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*) tetapi perilaku (*behavior therapy*) dan terapi keluarga (*family therapy*).

b) Intervensi *Mezzo* dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting mezzo* ini adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.

c) Intervensi Makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosial), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan dan analisis kebijakan sosial.⁴

2. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya

⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperative Social Responsibility)* h. 4-5

memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.⁵

3. Tahapan Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

a) Penggalan Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:

1. Identifikasi dan penentuan masalah
2. Analisis dinamika situasi sosial
3. Menentukan tujuan dan target
4. Menentukan tugas dan strategi
5. Stabilisasi upaya perubahan

b) Pengumpulan Data, merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

c) Melakukan Kontak Awal

d) Negosiasi Kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.

⁵ Louise c. Jhonson. *Praktek Pekerjaan Sosial Suatu Pendekatan Generalist* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011 h. 52

e) Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

f) Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

g) Memberikan Pengaruh

h) Terminasi.

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kami menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Adapun UNITY 125 salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjalankan pengabdian masyarakat ini dengan nomor 125. Kelompok UNITY 125 melakukan pengabdian di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik Desa Pasir Barat, maka kelompok kami memutuskan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Desa Pasir Barat dengan *Problem Solving Approach*.

Problem Solving Approach merupakan salah satu proses resolusi konflik yang berorientasi sosial. Menurut Jabri dalam pendekatan tersebut memiliki tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi konflik sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam konflik untuk mengarahkan konflik tersebut menuju resolusi⁶.

⁶ Herlina Astri. 2011. "Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Penguatan Kearifan Lokal," *Jurnal Aspirasi* 2, no. 2 (2011), h. 155, Akses dari jurnal.dpr.go.id.

Untuk mencapai transformasi konflik yang berhasil, nasehat pertama adalah mencapai pemahaman bersama (*mutual understanding*) antara dua kelompok yang sedang bertikai. Pemahaman ini diperlukan agar mereka dapat bersama-sama menjelajahi alternatif-alternatif penyelesaian konflik yang dapat diimplementasikan oleh masing-masing komunitas. Untuk menggali alternatif-alternatif solusi konflik tersebut, penting adanya suatu institusi resolusi konflik yang kompeten. Institusi ini harus mampu mengidentifikasi akar penyebab konflik yang fundamental. Dengan demikian, langkah yang diambil dapat lebih efektif dalam mengatasi akar permasalahan konflik tersebut. Langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan pemahaman tersebut untuk mencari solusi yang tepat guna menyelesaikan masalah tersebut. Selain mencari solusi praktis, pendekatan ini juga berusaha untuk mengidentifikasi akar masalah konflik yang mendasarinya.

Kelompok UNITY 125 memilih menggunakan *Problem Solving Approach*. Sebagai metode utama dalam menjalankan kegiatan KKN di Desa Pasir Barat dikarenakan pendekatan ini sangat sesuai dengan situasi yang ada di desa tersebut. Tujuan utama UNITY 125 adalah memastikan bahwa kegiatan mahasiswa di desa Pasir Barat terfokus pada mengatasi masalah-masalah yang ada dan mencapai target-target tertentu yang telah UNITY 125 tetapkan. Adapun beberapa pencapaian UNITY 125 dengan *Problem Solving Approach* adalah:

1. Mengembangkan Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM)

UNITY 125 berupaya untuk mengidentifikasi, mengoptimalkan, dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Pasir Barat. Hal tersebut termasuk 16eshe-upaya untuk meningkatkan kualitas pertanian, memanfaatkan sumber daya air, dan memberdayakan masyarakat setempat dengan peningkatan keterampilan dan pendidikan.

2. Memberi Masukan dan Bantuan Terhadap Masalah Desa

UNITY 125 tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga berusaha untuk memberikan masukan yang berharga kepada masyarakat desa dalam menghadapi masalah tersebut.

3. Meningkatkan Fasilitas dan Infrastruktur

Selain itu, UNITY 125 juga berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang ada di Desa Pasir Barat. UNITY 125 mengevaluasi fasilitas yang sudah ada dan jika diperlukan, UNITY 125 melakukan perbaikan atau pengembangan fasilitas yang sudah tidak layak digunakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas penduduk Desa Pasir Barat tempat KKN kelompok 125 adalah penduduk yang bekerja pada beberapa bidang, hal ini berdasar pada karakteristik wilayah atau daerah yang dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Rural

Atau masyarakat desa, hal ini terlihat jelas pada kondisi daerah yang masih didominasi oleh lahan persawahan, ini menandakan bahwa salah satu mata pencaharian terbesar warga setempat adalah dengan bersawah. Selain bersawah, menggembala hewan gembalaan juga menjadi salah satu opsi pekerjaan di Desa Pasir Barat.

2. Daerah Industri

Akan sangat jelas terlihat di awal saat akan memasuki daerah ini terdapat banyak areal pabrik yang menduduki tanah-tanah gersang di pinggir jalan. Ada beragam pabrik dengan produk barang berbeda-beda yang terdapat di Desa Pasir Barat, maka tak heran jika jumlah penduduk yang bekerja menjadi buruh terbilang banyak.

3. Multi Etnis

Banyaknya pabrik yang bergiat di daerah ini membuka peluang bagi siapapun untuk bekerja dan tinggal menetap di daerah ini, sehingga penduduk desa tidak hanya dihuni oleh warga asli namun juga oleh warga pendatang.

4. Solideritas Tinggi

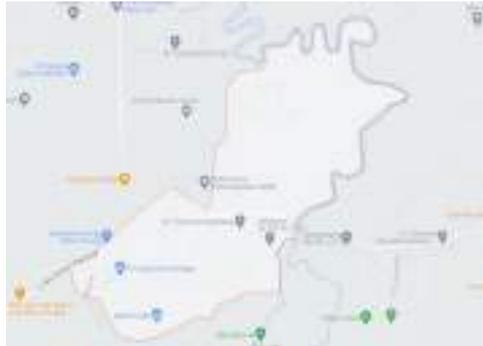
Masyarakat Desa Pasir Barat memiliki rasa solideritas yang tinggi dapat dilihat dari bagaimana mereka bersosialisasi dan bersemangat menghadiri acara-acara yang diselenggarakan oleh warga dan tokoh masyarakat setempat.

5. Memegang teguh nilai agama yang sangat kuat

Masyarakat Desa Pasir Barat memiliki rasa religius yang tinggi, dapat dilihat dari bagaimana mereka rutin menghadiri acara-acara keagamaan yang diselenggarakan tokoh masyarakat setempat.

B. Letak Geografis

Letak geografis desa Pasir Barat terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



Gambar 3.1 Peta Desa Pasir Barat, Kec. Jambe



Gambar 3.2 Peta Desa Pasir Barat, Kec. Jambe

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Desa Pasir Barat	1.688	1.619

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Pasir Barat	3.570	5	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Mata Pencarian	PNS/TNI/Polisi	Karyawan	Sopir (termasuk ojek)	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Penangguran
Desa Pasir Barat	35	830	-	550	620	5	50

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
Desa Pasir Barat	51	148	207	338	44	15	60	7

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
Desa Pasir Barat	688	82	2.802	-	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana

1. Kantor Desa

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Kantor Desa

Sarpras	Kantor Desa
Desa Pasir Barat	Permanen



Gambar 3.3 Kantor Desa

2. Prasarana Kesehatan

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarpras	Puskesmas	Poskedes	UKBM (Posyandu, Polindes)
Desa Pasir Barat	-	-	4



Gambar 3.4 Posyandu

3. Prasarana Pendidikan

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarpras	Perpustakaan Desa	Gedung se- kolah PAUD	Gedung Se- kolah TK	Gedung Se- kolah SD	Gedung Se- kolah MI	Gedung Sekolah SMP/M TS	Gedung Sekolah SMA/SM K	Gedung Perguru an tinggi
Desa Pasir Barat	-	4	2	-	1	2	1	-



Gambar 3.5 Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pembangunan

4. Prasarana Ibadah

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Ibadah

Sarpras	Masjid	Mushola	Majlis Ta'lim	Pura	Vihara	Gereja
Desa Pasir Barat	2	11	7	-	-	-



Gambar 3.6 Musholla dan Masjid

5. Prasarana Umum

Tabel 3.10 Sarana dan Prasarana Umum

Sarpras	Olahraga	Kesehatan Budaya	Balai Pertemuan	Sumur Desa	Pasar Desa	lainya
Desa Pasir Barat	1	-	4	-	-	-



Gambar 3.7 Stadion Mini

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats*) pada awalnya dikembangkan sebagai alat perencanaan perusahaan dan menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia industri. Untuk digunakan sebagai aplikasi alat bantu pembuatan keputusan dalam pengenalan program-program baru di lembaga pendidikan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan.

Analisis SWOT sebagai strategi manajerial yang dikembangkan untuk menjamin sebuah sekolah/organisasi memiliki daya tahan dan daya hidup dari masa sekarang sampai masa yang akan datang. Analisis SWOT membantu sekolah/madrasah mengeksplorasi peluang-peluang masa depan ketika menghadapi persoalan-persoalan dan tantangan, serta melakukan penemuan strategis pada kompetensi dan kekuatan khusus. Wicaksono Febriantoro menyatakan “analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja”.⁷ Analisis SWOT ini sangat penting dalam manajemen pendidikan untuk menganalisis suatu perencanaan. Berikut dijelaskan uraian analisa pemecahan masalah di Desa Pasir Barat :

⁷ Wicaksono Febriantoro. “Kajian dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce bagi UMKM di Indonesia”, *Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* Vol. 17, No. 2, 2008 h. 198.

Tabel 4.1 : Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 01 : Bidang Kesehatan		
INTERNAL	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>
	1. Banyaknya tempat Posyandu yang ada di Desa pasir Barat	1. Masyarakat sekitar Desa pasir Barat belum sadar akan pentingnya menjaga Kesehatan
EKSTERNAL	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREAT</i>
	1. Banyaknya anggota KKN sehingga dapat membantu ibu bidan dalam melaksanakan kegiatan Posyandu	1. Masyarakat masih kurang sadar dalam menjaga kesehatan sehingga rentan terhadap penyakit
<p>Dari Matriks SWOT di atas, kelompok kami kesehatan program sebagai berikut :</p> <p>Program Posyandu, kegiatan cek kesehatan bagi Masyarakat terkhusus Ibu Hamil dan juga bayi serta balita</p>		

Tabel 4.2 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02 : Bidang Pendidikan		
INTERNAL	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>
	1. Semangat murid di desa Pasir barat dalam menimba Ilmu terutama di usia 7-12 tahun	<p>1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kegiatan pendidikan formal seperti sekolah dan kampus</p> <p>2. Masih kurangnya minat membaca dan literasi anak-anak</p>

EKSTERNAL		3. Masih kurangnya pembelajaran praktek sehingga anak jenuh
	OPPORTUNITIES	THREAT
	1. Banyaknya anggota KKN sehingga dapat membantu kegiatan 2. Anak-anak menyukai hal-hal baru dalam pembelajaran	1. Tidak memiliki SD Negeri di Desa Pasir Barat
Dari Matriks SWOT di atas, kelompok kami membuat program sebagai berikut :		
Program KBM di MI Hidayatus Sibyan, Mini Praktikum, Gemar Membaca, dan <i>UNITY Introduction Campus</i>		

Tabel 4.3 : Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03 : Bidang Keagamaan		
INTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESS
	1. Partisipasi warga dalam menyekolahkan anaknya ke TPQ cukup tinggi. 2. Di desa terdapat banyak TPQ. 3. Anak-anak punya bakat untuk ditampilkan	1. Anak-anak yang belajar di TPQ banyak yang mengakali mengaji dengan menghafal tulisannya, bukan membaca. 2. Ada beberapa TPQ yang kekurangan SDM sehingga kewalahan dalam mengawasi dan memperhatikan setiap individu secara mendalam.

	OPPORTUNITIES	THREAT
EKSTERNAL	Banyaknya anggota KKN sehingga dapat membantu pengajar-pengajar TPQ untuk membantu mengajar sehingga ruang belajar dapat jadi lebih kondusif.	Jika anak-anak terus merasa bahwa mereka hanya diwajibkan untuk menghafal tanpa memahami, mereka dapat kehilangan minat dalam belajar agama.
Dari Matriks SWOT di atas, kelompok kami membuat program sebagai berikut :		
1) Program KBM: Kegiatan mengajar di TPQ Ustadz Mariyudin, TPQ Ustadz Sutisna, dan TPQ Ustadzah Saroh. 2) Ihtifalan		

Tabel 4.4 : Analisis SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 04 : Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		
INTERNAL	STRENGTHS	WEAKNESS
	1. Banyaknya partisipasi <i>fun cooking</i> dari ibu-ibu dan bapak-bapak sekitar posko KKN 125 2. Tingginya antusias terhadap pembagian sembako kepada orang yang kurang mampu seperti anak yatim, janda, dan dhu'afa.	1. Masyarakat desa pasir barat belum dapat meriahkan acara hut ri tanpa adanya campur tangan dari karang taruna, sedangkan tahun ini tidak dapat meriah karena adanya pemilihan kepada desa. 2. Masyarakat desa Pasir barat ada yang tidak dapat berkumpul dalam rangka <i>fun cooking</i> karena masih ada yang bekerja . 3. Masyarakat pasir barat belum dapat menyumbangkan harta mereka untuk orang yang kurang mampu karena

		perkerjaan disana juga belum dapat menjamin mempunyai gaji dengan besar yang dapat disumbangkan.
	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREAT</i>
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anggota KKN 125 yang meriahkan dan menjadi panitia HUT RI dengan adanya acara gerak jalan sehat. 2. Banyaknya anggota KKN 125 yang meramaikan <i>fun cooking</i> di sekitar posko 3. Banyaknya anggota KKN 125, dalam membantu pembagian sembako kepada yang kurang mampu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat sebagian masih kurang sadar akan partisipasi untuk meriahkan acara Desa Pasir Barat. 2. Masyarakat masih kurang sadar kebersamaan sesama tetangga 3. Masyarakat masih kurang sadar akan sedekah kepada orang yang kurang mampu dengan cara membagikan sembako.
<p>Dari Matriks SWOT di atas, kelompok kami membuat program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Meriahkan HUT RI, kegiatan HUT RI bagi warga Desa Pasir Barat dengan acara gerak jalan sehat dari stadion mini – kampung nambo dan kembali ke stadion mini. 2. Program <i>Fun Cooking</i>, kegiatan <i>fun cooking</i> bagi warga sekitar posko bertujuan agar silaturahmi terjaga. 3. Program pengadaan plang Musholla Al-Mubtahdin 4. Program Pembagian Sembako untuk anak yatim, janda, dan dhu'afa. 5. Sosialisasi Advoskum untuk warga Desa Pasir Barat bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hukum 		

Tabel 4.5 : Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 05 : Bidang Lingkungan		
INTERNAL	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>
	1. Luas nya wilayah desa Pasir Barat yang terdiri dari 4 RW	1. Masyarakat sekitar Desa pasir Barat belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan 2. Masyarakat sekitar Desa pasir Barat belum sadar akan pentingnya tempat sampah di sekitar lingkungan agar membuang sampah pada tempatnya
EKSTERNAL	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREAT</i>
	Banyaknya anggota KKN sehingga dapat membantu karang taruna dalam melaksanakan kerja bakti	Masyarakat masih kurang sadar dalam menjaga kebersihan sehingga rentan terhadap penyakit
Dari Matriks SWOT di atas, kelompok kami membuat program sebagai berikut :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Bakti dan Pengadaan Tempat Sampah di Wilayah Desa Pasir Barat 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada masyarakat
Tabel 4.6 Cek Kesehatan (Posyandu)

Bidang	Kesehatan
Program	Program Cek Kesehatan (Posyandu)
Nomor Kegiatan	5.1

Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Kemuning 1, 9 Agustus 2023 • Posyandu Kemuning 2, 10 Agustus 2023 • Posyandu Kemuning 3, 12 Agustus 2023 • Posyandu Kemuning 4, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UNITY 125
Tujuan	Membantu ibu bidan dalam melaksanakan kegiatan Posyandu
Sasaran	Ibu-ibu, bayi, dan balita
Target	4 posyandu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan adalah cek kesehatan bagi Masyarakat terkhusus ibu hamil, bayi, dan juga anak kecil.
Hasil Kegiatan	Program berhasil dilaksanakan di 4 posyandu.
Keberlanjutan Program	Cek kesehatan posyandu ada setiap bulannya



Gambar 4.1 Dokumentasi Cek Kesehatan (Posyandu)

Tabel 4.7 Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	7.1
Tempat, Tanggal	Stadion Mini, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 125

Tujuan	Untuk membersihkan tempat yang terlihat kotor
Sasaran	Membersihkan fasilitas desa
Target	Stadion mini
Deskripsi Kegiatan	Menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kebersihan sekitar Desa Pasir Barat
Hasil Kegiatan	Kerja Bakti terlaksana dan dilakukan di stadion mini Desa Pasir Barat
Keberlanjutan Program	Kerja Bakti ini sebelumnya udah rutin terlaksana setiap bulan nya tergantung arahan dari RW/RT setempat



Gambar 4.2 Kerja Bakti

Tabel 4.8 Pengadaan Plang

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pengadaan Plang
Nomor Kegiatan	10.1
Tempat, Tanggal	Musholla Mubtahdiin, 23 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Raflian, Iqbal sandrio, Hanif Athar, Ahmad Djakwan, Hadid Akbar, Ahmad faiq, Sahid Cakra, Samik Saleh
Tujuan	Untuk mempermudah informasi mengenai adanya Musholla Al-Mubtahdin
Sasaran	Setiap Kampung Desa Pasir Barat
Target	4 kampung
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan plang untuk memberikan informasi mengenai adanya Musholla Al-Mubtahdin yang ada di Desa Pasir Barat
Hasil Kegiatan	Proker ini tadinya adalah pengadaan Plang jalan, namun diganti dengan membuat plang untuk Musholla Al-Mubtahdin dikarenakan setelah kami cek lebih lanjut setiap kampung sudah terpasang plang jalan yang telah dilakukan oleh KKN tahun sebelumnya
Keberlanjutan Program	Tidak Ada





Gambar 4.3 Dokumentasi Pemasangan Plang

Tabel 4.9 Pengadaan Tempat Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	7.1
Tempat, Tanggal	Rumah RW 02 Pak Jaro Eman
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 125
Tujuan	Untuk memudahkan masyarakat membuang sampah pada tempatnya
Sasaran	Setiap Kampung Desa Pasir Barat
Target	8 RT
Deskripsi Kegiatan	Menciptakan lingkungan yang asri dan menjaga kebersihan sekitar Desa Pasir Barat
Hasil Kegiatan	Tong sampah diserahkan kepada rw 02 dan dibagikan pada setiap RT nya
Keberlanjutan Program	Diharapkan dengan adanya tempat sampah, warga senantiasa menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 4.4 Dokumentasi Penyerahan Tempat Sampah

Tabel 4.10 Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	HUT RI
Nomor Kegiatan	8.1
Tempat, Tanggal	Lapangan Stadion mini, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 125
Tujuan	Untuk meriahkan acara HUT RI
Sasaran	Desa Pasir Barat
Target	1 Desa
Deskripsi Kegiatan	Gerak jalan dari stadion mini menuju kampong nambo dan kembali ke stadion mini, setelah itu pembagian <i>doorprise</i> dan makanan untuk masyarakat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan meriah dan lancar.

Keberlanjutan Program	Kegiatan ini dilanjutkan dengan karang taruna dan mahasiswa KKN tahun yang akan datang.
-----------------------	---



Gambar 4.5 Dokumentasi Perayaan HUT RI

Tabel 4.11 *Fun Cooking* (Makan Bersama)

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	<i>Fun Cooking</i>
Nomor Kegiatan	9.1
Tempat, Tanggal	Posko KKN 125
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 125
Tujuan	Untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga setempat
Sasaran	Warga sekitar posko KKN 125
Target	Warga sekitar posko KKN 125
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan masak dan makan bersama dengan warga sekitar posko

	KKN 125 sebagai <i>farewell</i> dan puncak kegiatan kami selama sebulan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat sekitar karena menurut mereka jarang mahasiswa yang KKN melakukan ini
Keberlanjutan Program	Tidak ada



Gambar 4.6 Dokumentasi Fun Cooking (Makan Bersama)

Tabel 4.12 Pembagian Sembako

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pembagian sembako
Nomor Kegiatan	11.1
Tempat, Tanggal	Desa Pasir Barat, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 125

Tujuan	Untuk meringankan beban masyarakat desa pasir barat yang kurang mampu
Sasaran	Warga Desa Pasir Barat
Target	30 paket sembako untuk anak yatim, janda, dan dhuafa
Deskripsi Kegiatan	Pembagian sembako untuk membantu atau meringankan masyarakat yang kurang mampu seperti anak yatim, janda, dan dhu'afa
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat sekitar yang membutuhkan
Keberlanjutan Program	Diharapkan program ini dilanjutkan oleh warga lainnya.



Gambar 4.7 Dokumentasi Pembagian Sembako

Tabel 4.13 Ihtifalan

Bidang	Keagamaan
Program	Ihtifalan
Nomor Kegiatan	2.1

Tempat, Tanggal	TPQ Iqraul Huda , 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 125
Tujuan	Menunjukkan dan menampilkan bakat anak dalam kreatifitas masing-masing
Sasaran	Anak-Anak TPQ Iqraul Huda Desa Pasir Barat
Target	60 Anak TPQ Iqraul Huda Desa Pasir Barat
Deskripsi Kegiatan	Membuat acara Ihtifalan dengan penampilan murid TPQ
Hasil Kegiatan	Anak-anak berani tampil menunjukkan kreatifitasnya
Keberlanjutan Program	Diharapkan dapat dilanjutkan setiap tahunnya agar anak-anak tetap terus mengembangkan kreatifitasnya



Gambar 4.8 Dokumentasi Berbagi (Ihtifalan)

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat

Tabel 4. 14 Kegiatan Pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan

Bidang	Pendidikan
Program	KBM MI Hidayatus Sibyan
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat, Tanggal	Mi Hidaytus Sibyan, 26 juli – 21 agustus
Lama Pelaksanaan	26 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN I25
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di Mi Hidayatus Sibyan
Sasaran	Murid MI Hidayatus Sibyan
Target	Kelas 1-3 di MI Hidayatus Sibyan
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pembelajaran kepada murid 1-3 MI Hidayatus Sibyan
Hasil Kegiatan	Kegiatan KBM telah dilaksanakan selama 26 hari oleh semua anggota KKN I25 UNITY
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh tenaga pengajar MI Hidaytus Sibyan



Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan

Tabel 4.15 Mari Mengaji

Bidang	Pendidikan kegamaan
Program	Mengajar di 3 TPQ Desa Pasir Barat
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Ihsan,Iqraul Huda,Riyadhul Bina, 25 Juli-21 Agustus
Lama Pelaksanaan	27 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Unity
Tujuan	Untuk meningkatkan semngat belajar alquran sejak dini
Sasaran	Anak TPQ di Desa Pasir Barat
Target	Anak-anak TPQ usia 5-17 tahun di TPQ Nurul Ihsan, TPQ Iqraul Huda, TPQ Riyadhul Bina
Deskripsi Kegiatan	Memberikan dan membantu kegitan pembelajaran ilmu alquran di Desa Pasir Barat
Hasil Kegiatan	Meningkatnya kualitas dan minat anak-anak untuk terus belajar ilmu Al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan bersamaan dengan pengajar yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 4.10 Dokumentasi Mari Mengaji

Tabel 4.16 Sosialisasi Advoskum

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Sosialisasi advoskum
Nomor Kegiatan	12.1
Tempat, Tanggal	Aula Desa Pasir Barat, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 125
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemenuhan hak dalam bermasyarakat
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Usia 20-lansia
Deskripsi Kegiatan	Memberikan dan membantu kegiatan pembelajaran advoskum di desa pasir barat
Hasil Kegiatan	Meningkatnya kualitas pengetahuan masyarakat tentang advoskum
Keberlanjutan Program	Diharapkan pemerintaah desa kedepannya sering mengadakan sosialisasi untuk warga desa agar lebih teredukasi khususnya dalam bidang hukum.



Gambar 4.11 Dokumentasi Sosialisasi Advoskum

Tabel 4.17 Mini Praktikum

Bidang	Pendidikan
Program	Mini praktikum MI Hidayatus Sibyan
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat, Tanggal	Mi Hidaytus Sibyan
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 125
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di Mi Hidayatus sibyan dalam praktek langsung pembelajaran tentang sains
Sasaran	Murid Mi Hidayatus Sibyan
Target	Kelas 4-6 MI Hidayatus Sibyan
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pembelajaran praktikum sederhana membuat es krim dan praktek simulasi gunung meletus kepada murid 4-6 MI Hidayatus Sibyan
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan minat belajar anak dalam bidang sains praktek secara langsung
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh tenaga pengajar MI Hidaytus Sibyan



Gambar 4.12 Dokumentasi Mini Praktikum

Tabel 4.18 Gemar Membaca

Bidang	Pendidikan
Program	Program Gemar Membaca
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, Tanggal	MI Hidayatus Sibyan (27 Juli, 3, 10 Agustus) dan Posko KKN 125, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak di desa dari usia dini.
Sasaran	Anak-anak yang ada di Desa Pasir Barat (khususnya siswa MI Hidayatus Sibyan, TPQ dan anak-anak sekitar Posko KKN 125)
Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kami mengadakan kegiatan ini di sekolah setiap kams dan di posko KKN 125 pada tanggal 13 Agustus 2023 dengan mengundang anak-anak MI Hidayatus Sibyan, TPQ Ustad Mariyudin, Ustad Sutisna, dan Ustadzah Saroh, serta anak-anak di sekitar posko. Di posko kami mengajarkan anak-anak membaca, menulis, menghitung, mendongeng.
Hasil Kegiatan	Anak-anak banyak yang datang untuk belajar membaca.
Keberlanjutan Program	Di sekolah kami juga sudah menyumbangkan buku sehingga keberlanjutan dalam GemCa setiap kams terfasilitasi.



Gambar 4.13 Dokumentasi Gemar Membaca

Tabel 4.19 UNITY Introduction Campus

Bidang	Pendidikan
Program	UNITY Introduction Campus
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	SMK Karya Pembangunan, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sahid, Nabila, Raflian, Hafsyah, Faiq, Iqbal, Hanif, Kireina, Hadid, Okta, Nada, Tazkia, Samik, Djakwan
Tujuan	Memberikan pemahaman pentingnya kuliah untuk anak usia SMA/ sederajat.
Sasaran	SMK Karya Pembangunan
Target	Seluruh siswa dan siswi kelas 11-12
Deskripsi Kegiatan	Kami mengadakan kegiatan <i>Unity IntCamp</i> di SMK Karya Pembangunan di desa pada tanggal 12 Agustus 2023 dengan memaparkan beberapa materi yaitu pengenalan kampus, pengenalan beasiswa, pengenalan lingkungan dan organisasi kampus yang dibawakan oleh Raflian, Hafsyah, Faiq, dan Iqbal. Kami juga mengundang Bapak H. Chaidir, S. Sos., M.Si Camat Jame untuk

	membawakan materi mengenai motivasi pendidikan.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dari kelas 11 dan 12 hadir di seminar tersebut.
Keberlanjutan Program	Diharapkan acara ini akan dilanjutkan setiap tahunnya oleh OSIS SMK Karya Pembangunan.



Gambar 14 Dokumentasi *UNITY Introduction Campus*

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami terbantu dengan warga sekitar posko yang sangat antusias dan sangat membantu kami dalam penyesuaian lingkungan baru, sehingga dalam waktu yang cukup singkat, kami merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan tugas kami selama satu bulan secara kongkrit. Aparatur sipil yang bertugas di balai desa sedikit banyak cukup membantu, terutama untuk memperoleh informasi secara detail mengenai keadaan desa dan juga masyarakat sekitar. Hal ini memang sangat kami butuhkan untuk penyesuaian program kerja yang akan kami jalankan selama satu bulan. Hal yang terpenting adalah dana yang telah kami kumpulkan sesuai dengan kesepakatan bersama, dana tersebut juga berasal dari kegiatan menjual pakaian bekas. Bagi kami, dana merupakan hal yang sangat krusial untuk memfasilitasi kegiatan yang akan di laksanakan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja kami selama satu bulan pengabdian antara lain adalah kurangnya SDM dari kelompok kami, dikarenakan ada 2 anggota yang terpaksa harus berhenti di awal pelaksanaan, disebabkan dengan berbagai alasan, sehingga harus memutuskan untuk pindah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampus. Setelah itu faktor lainnya adalah kurangnya antusiasme masyarakat sekitar, bukan karena kami yang kurang membaur, namun dari masyarakat setempat yang kurang antusiasme apabila kegiatan dilaksanakan oleh rekan-rekan mahasiswa. Sulitnya kami bertemu Pj. Kepala Desa Pasir Barat, dikarenakan beliau cukup sibuk dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-harinya, sehingga cukup sulit untuk bertemu secara langsung. Kami dihadapkan dengan kondisi yang seharusnya setiap kita membutuhkan informasi Pj. Kepala Desa Pasir Barat diharapkan ada di kantor balai desa. Hal terakhir adalah pemetaan dan posisi rumah warga desa yang belum tertata dengan baik sehingga kami mahasiswa cukup memutar otak untuk jangkauan proker yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehidupan yang terus berjalan, waktu yang terus berputar dan rangkaian kisah yang tersimpan dalam memori telah mengingatkan kami semua pada pengalaman yang begitu berarti dalam kehidupan kami. Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya disebut KKN menjadi ajang bentuk pelatihan kami selama sebulan penuh lamanya, cukup banyak program kerja yang telah kami laksanakan yang dimana hasil *survey* kami ke Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang dan menghasilkan kurang lebih 13 program kerja. Program kerja yang telah kami bentuk merupakan salah satu bentuk pengabdian dan pembelajaran bagi kami khususnya terhadap masyarakat di Desa Pasir Barat Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang selama satu bulan.

Dari beberapa kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Pasir Barat ada beberapa program yang bersifat eksternal dan internal, yang dimana program-program kerja tersebut berjalan dengan baik dan lancar, program-program yang telah kami rencanakan telah kami susun dalam bentuk rancangan proposal, sehingga dapat memudahkan kami untuk mengerjakan kegiatan tersebut.

Dari beberapa hal permasalahan yang telah kami amati selama satu bulan lamanya disana, ada beberapa bentuk permasalahan yang kami temukan di antaranya di bidang pendidikan, minimnya minat pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya karena belum adanya bentuk penerapan sistem pemerataan pendidikan yang belum efektif.

Dengan adanya KKN UNITY dan terlaksananya beberapa program kerja seperti *UNITY Introduction Campus*, Sosialisasi Advoskum, Sosialisasi Kesehatan di Posyandu, mengajar di sekolah MI Hidayatus Sibyan, mengajar di 3 TPQ, kerja bakti, dan pemasangan plang mushola serta pemberian tempat sampah ke beberapa RT, dapat menganggulangi beberapa bentuk

permasalahan dan sedikit dapat teratasi. Kepedulian masyarakat yang saling membantu dan kekompakan mahasiswa dalam menjalankan segala bentuk kegiatan menjadikan semua kegiatan yang telah kami laksanakan berjalan dengan baik dan lancar, dan terwujud nya keberhasilan program kerja yang kami impikan bersama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman kami setelah melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan di Desa Pasir Barat, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan KKN ini masih memiliki banyak kekurangan dan program yang telah kami laksanakan memiliki banyak kekurangan dan program yang telah kami laksanakan memiliki keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Pasir Barat. Kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan KKN di masa mendatang lebih baik lagi, yaitu:

1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Pasir Barat khususnya terkait pengadaan perpustakaan dan taman baca untuk anak-anak yang di Desa Pasir Barat sehingga melahirkan generasi yang pandai membaca dan cerdas. Selain itu kami mengharapkan pemerintah setempat memberi dukungan penuh kepada industri-industri kecil untuk berkembang sehingga dapat memajukan perekonomian Desa Pasir Barat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta

Kami dari Kelompok KKN 125 UNITY hendak memberikan sedikit komentar ataupun rekomendasi untuk pihak Universitas. Persiapan kegiatan KKN yang dilakukan pihak PpM UIN Jakarta haruslah lebih matang dan siap, agar tidak terjadinya keterlambatan sosialisasi dari pihak PpM kepada mahasiswa sehingga tidak ada yang namanya pergantian jadwal sosialisasi. Harapan kami, semoga di program KKN pada tahun berikutnya pihak universitas lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta,

agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nanti.

3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Bagi pejabat tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk turun langsung mengawasi distribusi dana desa dan melaporkan secara terbuka alokasi penggunaan dana desa kepada masyarakat setempat. Selain itu, diharapkan untuk menambah bantuan berupa dana untuk membangun sarana dan prasarana desa demi kemajuan desa.

4. Tim KKN - PpMM selanjutnya

Bagi tim KKN - PpMM mendatang diharapkan untuk memilih desa-desa terpencil yang minim bantuan daripada desa-desa yang sudah maju. Diharapkan agar tim KKN - PpMM lebih berkomitmen untuk menetapkan jadwal sesuai *timeline* yang dibuat dan melaksanakannya tanpa harus diundur di lain hari. Selain itu, pada pelaksanaan KKN selanjutnya diharapkan pihak tim KKN - PpMM memberikan lebih banyak dana untuk meringankan mahasiswa.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

- i. Pak Yudi Asmana S.Pt (Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jambe)

“Sangat terkesan dengan adanya KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena mahasiswa begitu bersemangat, antusias, dan mau belajar itu yang terpenting dan jangan lupa jika terjun ke masyarakat sangat berbeda, saya sangat terkesan dengan mahasiswa KKN Unity. Semoga bermanfaat untuk teman-teman Mahasiswa, buat pemerintah desa dan masyarakat. Banyak belajar dan banyak berkarya jangan lupa berdoa dan berserah diri, Terima kasih”.

- ii. Ustadzah Saroh (Pimpinan TPQ Riyadul Bina’)

“Mahasiswa nya sopan pokoknya *is the best* Akhlak perkataan dan perbuatannya bagus Menunjukkan anak anak muda yang berilmu dan berpendidikan tinggi Sukses terus buat mahasiswa semua, mohon maaf apabila ada kata atau perbuatan ustadzah saroh yang kurang baik. Terima kasih”.

- iii. Pak Rudi Saptari (Ketua Karangtaruna Desa pasir barat)

“Mahasiswa KKN 125 Alhamdulillah dapat datang kesini membawa ilmu baru banyak kontribusi kepada masyarakat aspek apapun entah itu kegiatan masyarakat ataupun kegiatan lainnya. Terima Kasih”.

- iv. Pak Ajidon (Limnas Desa Pasir Barat)

“Mahasiswa UIN kelompok 125 sangat membantu warga di Desa Pasir Barat dan kelompok Mahasiswa UIN sangat seru dan menyenangkan dapat bergaul dengan masyarakat. Terima kasih”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Dari Ciputat untuk Pasir Barat

Oleh: Muhammad Hadid Akbar

Perkenalkan, nama saya Muhammad Hadid Akbar. Hadid, itulah panggilan terhadap saya oleh teman-teman kelompok KKN 125 UNITY. Semua berawal atas dasar rasa kegelisahan saya sejak saya ditunjuk dan dibebani amanat oleh teman-teman saya untuk memimpin kelompok ini. Ya, saya adalah ketua dari Kelompok 125 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rasa kegelisahan itu muncul dikarenakan beban yang diberikan dan harus saya emban tidak mudah, karena saya harus menyatukan ego dan pola pikir dari 20 orang rekan kerja saya yang lainnya. Saya sempat diselimuti oleh rasa ketidakpercayaan diri, sebab saya berasal dari fakultas serta program studi yang berbeda dari yang lainnya. Saya belum paham betul akan sifat dan watak rekan saya yang lainnya, begitupun sebaliknya. Itulah alasan saya sempat ragu dan gelisah atas apa yang telah rekan-rekan saya amanatkan. Kegelisahan itu semua sirnah, dikala saya telah mengenal juga mengetahui karakteristik tiap individu masing-masing. saya terus mencoba untuk mencari dan memahami antara satu dengan yang lainnya. Akhirnya, tanpa saya sadari, ternyata jika dijalani tidak sesulit seperti apa yang saya pikirkan sebelumnya.

Pada awal bulan Mei kelompok kami dibentuk, dan pada bulan selanjutnya baru lah tempat kami untuk menjalankan kegiatan selama sebulan serta nama kelompok kami ditentukan oleh pihak universitas. Awalnya kami bingung, sangat kebingungan. Karena, nama Desa Pasir Barat sangatlah asing di telinga kami semua. Tanpa berfikir panjang, di bulan Juni pun kami langsung terjun ke Desa Pasir Barat untuk melakukan *survey* lokasi kegiatan KKN kami. Desa tersebut ternyata tidak terlalu jauh dari lokasi kampus kami berada. Hanya membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam saja, dan juga di desa tersebut tidak terlalu jauh dari sektor-sektor penting seperti pasar, pom bensin, supermarket dan lainnya. Jadi selama kami disana, kami pun tidak terlalu terbebani akan hal itu.

Singkat cerita, telah sampailah kami di tanggal awal kegiatan KKN pada 25 Juli 2023. sesampainya di Desa Pasir Barat kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih tempat yang akan kami singgahi selama kami melakukan kegiatan. Bapak Asmuni, ya begitulah kami memanggilnya. Beliau adalah orang yang menyewakan tempat tinggalnya kepada kami. Untungnya beliau pernah menjadi mahasiswa juga, jadi sangat pengertian sekali jika mahasiswa seperti kami itu sangat minim budget apalagi sedang dalam melaksanakan kegiatan seperti ini. Tidak hanya rumah, beliau juga menyediakan fasilitas lainnya seperti TV, kasur, lemari, dispenser, kompor, bahkan hingga mesin cuci untuk kami. Jadi dengan harga 2 juta untuk sebulan dengan kondisi rumah dan fasilitas yang hampir lengkap, itu sudah terbilang cukup amat sangat memadai bagi kami.

Pada kenyataannya, belum ada 24 jam kami tinggal di sana, sayang seribu sayang. *Handphone* milik teman kami diambil oleh pencuri. Saya pun terkejut. Ya memang sebelumnya juga sudah diingatkan oleh pemilik rumah, namun mau bagaimana lagi? nasi telah menjadi bubur. Yang sabar ya kawan. Semenjak kejadian itu, posko (begitulah kami menyebut tempat tinggal) kami sering diawasi dan dijaga oleh hansip setempat. Bapak Jidon namanya. Ya begitulah panggilan akrab kami kepada beliau. Beliau sangat baik, cukup ramah, dan juga lemah lembut tutur katanya. Beliau pun bercerita kalau yang mencuri *handphone* rekan saya itu bukan asli warga Desa Pasir Barat. Akan tetapi warga dari desa lain. Semenjak kejadian itu pun mahasiswa laki-laki yang ada di kelompok berbagi piket jaga malam, sekalian untuk sekedar minum kopi bersama Pak Jidon.

Selama disana, saya juga sering mengajak warga untuk berbincang-bincang santai dan bertanya-tanya seputar desa ataupun warga. Banyak keluh kesah warga yang ditumpahkan kepada kami, dari A sampai Z jika diabdikan. Yang paling menarik bagi saya, dan patut jadi perhatian pemerintah maupun orang tua di sana adalah para anak-anak dari bangku sekolah dasar ataupun tingkatan selanjutnya itu minat belajarnya sangatlah kurang. Dikarenakan beberapa hal/faktor diantaranya seperti ekonomi dari orang tua itu

sendiri juga dari anaknya yang ketika lulus dari jenjang sekolah menengah pertama ingin langsung bekerja untuk mencari uang. Faktor itu juga disebabkan oleh keadaan Desa Pasir Barat yang di sekelilingnya banyak pabrik-pabrik. Saya dan teman-teman pun beritikad baik untuk mengadakan sosialisasi dunia pendidikan dan pengenalan dunia kampus kepada Siswa SMK Pembangunan dan *alhamdulillah* kegiatan tersebut terlaksana dan berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Ternyata, banyak juga minat dari mereka untuk meneruskan ke jenjang universitas atau perkuliahan setelah lulus dari SMK.

Tidak lupa juga saya dan yang lainnya di sana dibimbing oleh rekan-rekan dari karang taruna. Mereka sangat *welcome* terhadap kedatangan kami. Dan saya juga menjelaskan kepada mereka maksud dan tujuan kami selama sebulan disana untuk melaksanakan kegiatan ini. Untungnya mereka ingin membantu juga terhadap program-program kerja yang kami telah canangkan selama sebulan lebih sebelum kami turun langsung. Kami juga sempat *ngariung* (makan bersama) bersama karang taruna setempat di *basecamp* atau sekretariat mereka. Pokoknya mereka sangat baik kepada kami dan memperlakukan kami seperti anak mereka sendiri. Kenapa saya bilang “seperti anak”, karena usia mereka rata-rata memang sudah 30-an keatas dan sudah mempunyai anak. Itu disebabkan remaja disana sangat kurang inisiatifnya untuk bergabung menjadi bagian dari karang taruna itu sendiri dan masih banyak lagi sebenarnya. Intinya selama di Desa Pasir Barat, saya merasa amat dihargai sebagai tamu (pendatang). Tidak ada perbedaan antara warga maupun mahasiswa. Kami juga sering membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh desa. Jadi, saya ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk para tokoh, warga, maupun pejabat Desa Pasir Barat. Walaupun pertemuan ini singkat, tetapi kenangannya akan selalu melekat. *From Ciputat To Pasir Barat, See you and Thank You.*

Singkatnya

Oleh: Hafsyah Azizah

Kelompok KKN 125 UNITY yang terbentuk hanya karena formalitas semata berubah menjadi sebuah keluarga yang takkan terlupa. Awalnya aku ragu dengan kelompok ku sendiri apakah dapat kelompokku ini kompak? Aku pun ragu dengan diriku apakah aku dapat berbaur dengan mereka? Banyak pertanyaan dan keraguan yang muncul sebelum mengenal mereka. Semua keraguan itu hilang, ternyata kelompok KKN 125 UNITY ini adalah kelompok KKN yang terbaik menurutku. Yang aku khawatirkan adalah tidak dapat berbaur dengan mereka juga terpatahkan. Lambat laun seiring berjalannya waktu, diskusi-diskusi yang kami lewati, setiap rapat yang kami jadwalkan, rencana-rencana, dan program kerja yang kami susun ternyata melalui pertemuan-pertemuan itu membuat kami menjadi lebih dekat. Perbedaan pendapat, pola pikir, banyaknya suara itu tidak menjadikan kami bersaing satu sama lain, namun hal tersebut membuatku memahami karakter teman-teman semua.

Kelompok kami terdiri dari 21 orang dari Program Studi yang berbeda-beda. Merancang dan mempersiapkan program kerja yang tepat untuk desa dan harus berlatar belakang dengan Program Studi kami merupakan hal yang cukup sulit. Sampai akhirnya kami menyiapkan kurang lebih 13 program kerja yang akan kami realisasikan di Desa Pasir Barat. Proker yang sudah kami rancang tentu tidak semua berjalan secara mulus, pasti banyak kendala didalamnya. Karena kami harus menyesuaikan lagi proker kami dengan kegiatan Desa. Hal tersebut tidak menggugurkan semangat kami untuk menjalankan proker kami, tidak sedikit juga proker kami yang kami ubah untuk lebih menyesuaikan lagi dengan kegiatan yang sudah di rancang oleh Desa.

Salah satu proker yang cukup menantang adalah dalam bidang pendidikan. Banyak dari kami yang bukan dari Program Studi pendidikan, bahkan belum memiliki pengalaman mengajar diharuskan mengajar anak-anak MI Hidayatus Sibyan. *Alhamdulillah* kami dibantu oleh para guru di sana, jadi kami juga memiliki

pengalaman baru. Pengalaman mengajar ini cukup berkesan menurut ku karena memahami karakter anak-anak kecil yang beragam, dengan tingkah anak-anak yang membuat kami heran. Selain berkesan, mengajar anak-anak di MI Hidayatus Sibyan dan di 3 TPQ merupakan tantangan menurutku.

Kondisi lingkungan dan pendidikan di Desa Pasir Barat yang menurut kami baik-baik saja ternyata tidak seperti itu. Kesadaran akan pentingnya pendidikan di sana masih cukup rendah, hal tersebut membuat kami bersemangat untuk membantu memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan kami menyalurkannya melalui kegiatan pembelajaran di MI Hidayatus Sibyan, 3 TPQ, kegiatan gemar membaca di posko dan membuat sosialisasi terkait hal tersebut dan *alhamdulillah* mendapat respon baik dari masyarakat.

Ada perasaan senang tersendiri dapat diterima dengan baik oleh warga sekitar, sampai satu waktu air di posko kami tidak nyala dan kami pun menumpang mandi di rumah warga. Selain itu, ketika kami mendekati hari terakhir KKN, perpisahan kami dengan anak-anak MI Hidayatus Sibyan dan tidak sedikit dari mereka menangis karena tidak ingin berpisah dengan kami. Ada juga anak-anak TPQ Ustadzah Saroh yang tiba-tiba datang ke posko membawa beberapa buah tangan untuk kami bawa pulang. Sangat tidak disangka-sangka kelompok yang awalnya aku ragukan, proker yang awalnya aku khawatirkan ternyata mampu kami jalankan dengan baik dan mampu memberikan banyak kenangan yang berkesan untuk kami. Kami tidak sangka kalau kami akan mendapatkan hadiah perpisahan yang luar biasa indahnyanya, bahkan sampai saat ini akupun masih sulit untuk melupakan kenangan itu.

Terima kasih UNITY 125 yang sudah berusaha dengan sangat baik untuk memberikan yang terbaik. Terima kasih untuk canda tawanya, terima kasih satu bulannya di posko. Terima kasih masyarakat Desa Pasir Barat yang sudah memberikan kesempatan kami bertugas di sana, yang sudah menerima kami, yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk mendapatkan pengalaman yang luar biasa di sana.

5 Stages Of KKN

Oleh: Hanif Athar Yuana Putra

Halo, nama saya Hanif. Saya memiliki kecenderungan untuk menikmati kesendirian dan melakukan banyak hal sendiri. Saya cukup terkejut dengan keputusan saya untuk mengikuti KKN *Reguler*, mengingat sikap saya yang cenderung menyukai kesendirian. Pada awalnya, saya sangat setuju dengan pendapat bahwa KKN adalah acara main-main, tetapi setelah mengikuti KKN, pandangan saya berubah. Saya merasa bahwa KKN adalah pengalaman sekali seumur hidup yang sangat berharga. Melalui KKN, saya belajar bahwa masih banyak hal yang perlu saya pelajari, terutama dari teman-teman dan sahabat-sahabat baru yang saya temui di bawah atap rumah Pak Asmuni dengan tembok berwarna hijau dan pagar berwarna merah muda. Saya sangat mengagumi sikap mereka yang selalu ramah, sabar, ikhlas, dan dapat menikmati hidup.

Pada awalnya, seperti yang saya sebutkan sebelumnya, saya menganggap KKN ini acara main-main saja, saya sudah cukup pusing memikirkan kenapa saya harus mengambil KKN *reguler*, jadi saya tidak ingin mengambil pusing dan berusaha untuk tidak terlalu mencurahkan hati saya untuk kelompok, yang penting saya kerja dengan benar, bekerja dengan profesional saja. Pada saat pemilihan peran masing-masing, saya memilih untuk menjadi bendahara yang ternyata cukup melelahkan juga bagi saya, dibandingkan dengan bergabung ke divisi acara yang saya tahu selalu menjadi otak dari keseluruhan kelompok. Pada tanggal 24 Juli pembukaan KKN secara resmi, tetapi kami sudah mulai mencoba untuk kenal satu sama lain sejak bulan Mei, ketika kelompok ditentukan. Untuk rangkuman dari kegiatan pra-KKN sendiri berjalan tidak begitu mulus, karena pada saat itu, kondisi politik desa sedang tidak stabil, Kades lama mengundurkan diri, diganti oleh pejabat sementara, sehingga *survey* yang kami lakukan kurang maksimal, tetapi secara finansial kami sudah matang, karena kami mendapat banyak tambahan dana dari jualan baju dan denda teman-teman yang datang terlambat saat rapat. Terima kasih teman-teman

UNITY sudah mau mengikhhlaskan sebagian rezekinya untuk dimasukkan ke dalam kas kelompok.

Tadi saya sudah bercerita sekilas, mengenai kondisi pra-KKN, belum banyak hikmah yang dapat saya ambil, karena saya belum menaruh hati saya di UNITY, jadi banyak yang terlewatkan oleh saya. Dalam pelaksanaannya sendiri, saya membagi KKN saya menjadi 4 fase (5 dengan masa pra-KKN), yang tiap fasenya berubah jika minggunya berubah. Fase-fasenya sebenarnya cukup mirip dengan “5 Stages of Grief”, di mana pada masa pra-KKN saya ada di tahap *denial*, minggu pertama *anger*, minggu kedua *bargaining*, minggu ketiga *acceptance*, dan minggu terakhir agak berbeda karena saya perlahan sudah mulai kembali ke kehidupan pra-KKN, karena kebetulan beberapa kali kembali ke Ciputat karena ada beberapa persoalan yang harus diurus dengan cepat.

Minggu pertama adalah masa adaptasi di lingkungan yang sepenuhnya baru bagi saya. Saya melihat orang-orang yang masih asing bagimu setiap saat, dan tidur tidak nyenyak karena harus bergantian menjaga parkir motor, menghadapi listrik yang tiba-tiba habis, dan berbagai masalah lainnya.

Di minggu kedua, saya mulai untuk berpikir secara santai, menanggapi semuanya secara santai, saya pun akhirnya dapat hidup dengan tenang, tidur dengan nyaman, meski digigit nyamuk dan kaki saya harus beradu tempat dengan kaki Faiq di sofa ruang tamu. Saya mulai melihat adanya keindahan dari kebersamaan, kami makan bersama di nampan hijau, malamnya sehabis maghrib ke kampung lain mencari hiburan, yasinan di rumah Bapak Kepala Desa setiap Kamis malam, *outing* di akhir minggu, dan berbagai kebersamaan lainnya. Di minggu kedua kami juga menjadi lebih aktif, kami menyusuri desa, mencari fakta unik tentang desa, karena kami merasa data yang kami peroleh saat *survey* kurang memuaskan, dan setelah seminggu di desa, kami merasa banyak program yang seharusnya tidak ada karena tidak sesuai dengan desa. Pada pencarian itu kami akhirnya menemukan jawaban mengenai solusi apa yang sebenarnya dibutuhkan desa, kami melihat adanya kekurangan terutama dari masalah pendidikan anak-anak di desa, di mana para orang tua ternyata tidak terlalu peduli

terhadap pendidikan, dan cenderung hanya untuk menyiapkan anak untuk segera bekerja setelah lulus SMP.

Minggu ketiga merupakan minggu yang paling sibuk menurut saya, karena kami di minggu kedua sebenarnya cukup bingung, apakah program yang kita rencanakan untuk desa ini sebenarnya berguna, makanya kami meluangkan waktu kita sejenak di minggu kedua tiap sorenya untuk blusukan ke warga, dan kami akhirnya mendapatkan jawabannya dan alhasil banyak perombakan jadwal terjadi di minggu ketiga, kami benar-benar harus menjaga diri untuk tetap fit karena jadwal padat, walau akhirnya cukup banyak yang tumbang, tetapi kami benar-benar memperlihatkan solidaritas sesama anggota kelompok untuk saling menolong, mengasahi dan membackup satu sama lain. Ternyata kami dapat menjalankan semua program yang kami sudah susun di akhir minggu kedua, rasanya KKN berjalan sukses pada saat itu.

Setelah merasakan lelahnya minggu ketiga, akhirnya minggu keempat kami tinggal menyisakan sedikit acara, dan akhirnya kami mulai bersantai dan menikmati hari-hari akhir. Sayangnya, di hari-hari akhir tersebut saya tidak dapat meluangkan sisa waktu saya sebanyak teman-teman yang lain karena ada hal yang harus saya kerjakan dengan segera di kampus, perasaan saya jadi agak sedikit terdistorsi dengan kembalinya saya beberapa kali ke Ciputat.

Setelah KKN selesai, sebenarnya saya tidak mampu langsung untuk berkomentar mengenai KKN yang saya alami, saya perlu waktu hingga 3 minggu untuk dapat merasakan apa yang seharusnya saya rasakan pada saat KKN, saya baru menyadari betapa beruntungnya saya dapat bertemu dengan teman-teman dan sahabat-sahabat baru saya di kelompok KKN 125. Terima kasih sudah menjadi teman-teman yang sangat baik, sampai bertemu di masa mendatang, segala yang terbaik buat kalian. Demikian “5 Stages of KKN” dari saya, mohon maaf kalau cerita saya tidak inspiratif, izinkan saya untuk menutup cerita.

Romantisme Unity

Oleh : Iqbal Sandrio

Roda kehidupan yang terus berputar hingga mencari batas porosnya, awal perjalanan panjang yang akhirnya ditutup dengan pintu kenangan, banyak hikayat dan perjuangan yang telah kita perjuangkan bersama, sekarang aku mengerti dan paham bahwa aku menemukanmu dan kebersamaimu dalam cerita indah dan penuh damai yaitu bersama keluarga KKN UNITY125 untuk mengarungi perjalanan 30 hari ku di desa orang.

Sebenarnya agak ragu rasanya mengenal orang baru, membiasakan diri untuk berkenalan, rasa tak nyaman menyelimuti, rasa takut menghampiri, bahkan menganggap KKN hanya sebatas tugas formalitas saja, itu yang kurasa sebelum memberangkatki kisah baru dalam hikayat ini. Ternyata dugaan dan rekaan itu hanya fantasi buruk belaka, aku menemukan kisah yang begitu indah, keluarga yang begitu harmoni, tim yang begitu kompak, bagai sanak saudara sedarah, bagai kakak beradik yang saling menyayangi, bahkan seperti laki-laki dan perempuan yang saling mengasihi. Cinta yang terus tumbuh, kasih sayang semakin tinggi, saling menjaga satu sama lain adalah hikayat yang begitu mengesankan dan penuh dengan kenangan.

Kehidupan yang terus berjalan, waktu yang terus berputar, serta cerita yang terus terisi adalah awal dari kisah bahagia ku bertemu dengan keluarga baru. KKN telah menjadi wadah yang paling indah bagi kami yang sering kali terselubung duka dan lara. Ribuan cerita tergambar dalam memori yang tak dapat terlupakan begitu saja canda, tawa, sedih, lara serta bahagia bersama sudah menjadi makanan sehari-hari bagi kita selama sebulan penuh tinggal di desa.

Tanggal 24 Juli 2023 menjadi awal keberangkatan kami ke desa yang akan menjadi tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata), tepatnya di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selama 30 hari kurang lebih kami melakukan banyak bentuk kegiatan yang bersifat individual maupun bersifat kemasyarakatan. Hal ini kami lakukan guna mengukur sejauh mana taraf keilmuan kami di

masyarakat juga untuk menggali banyak pengalaman dan ilmu yang sebelumnya belum kami ketahui sama sekali.

KKN nyatanya dapat dikategorikan sebagai *icon* dari sebuah perguruan tinggi, karena KKN merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan juga sebagai salah satu bentuk pengimpletasian ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan berlangsung. Bahkan KKN juga menjadi ajang cinlok (cinta lokasi). Pada kenyataannya banyak di antara kaum remaja yang mengikuti KKN terlibat cinta lokasi. Hal ini adalah sebuah kewajaran, karena dapat dibayangkan dari pagi hingga malam bertemu dengan orang yang sama, simulasi “pasutri (pasangan suami istri)” dapat terlaksana, dalam artian masak bersama, kerja bersama, bahkan saling menjaga satu sama lain. Hal ini wajar-wajar saja selagi tidak melewati batas wajar dan tidak melakukan hal diluar batas, karena perbedaan status antara kita.

Berbagai-bagai Program Kerja telah kami lakukan bersama-sama di antara lain seperti : Mengajar di MI, mengajar di TPQ, adanya Sosialisasi Hukum terhadap masyarakat, adanya kegiatan gotong royong bersama masyarakat, adanya GEMCA (Gemar Membaca) adanya sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat di posyandu setempat dan masih banyak lagi, tentunya proker-proker yang telah kami laksanakan ini semoga dapat bermanfaat bagi diri kami pribadi dan tentunya bagi masyarakat Desa Pasir Barat.

Pesan singkat untuk saudara-saudaraku

Teruntuk sobat-sobat kecil *UNITY*, masa depan begitu panjang sedangkan dirimu masih berjuang, bertahanlah di tengah derasnya pencapaian yang belum terselesaikan, jangan dulu mati sebelum berperang, jangan pernah melara dan tetaplal bersuka ria. Buatlah janji dalam hatimu bahwa kau akan jaya kelak di masanya, teruslah berdoa diantara kita jangan pernah memutus tali cinta yang pernah kita bangun bersama.

Teruntuk sobat-sobat kecil *UNITY*, ingat betapa indahny *scenario* Tuhan yang menyatukan 21 orang selama 30 hari lamanya dalam satu atap, dalam satu rumah? ternyata tuhan mengajarkan kita untuk saling

menjaga, saling menyayangi juga saling mencintai dan juga saling merindukan, namun setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, ternyata Tuhan pun ingin memberikan pelajaran yang begitu indah tentang hakikat dan makna perpisahan, supaya kita terbiasa saling berjauhan namun menjaga dalam doa dan kerinduan, saling menjaga dalam ramainya perkumpulan namun saling berbisik dalam diam. begitu indah tuhan mencatatkan *scenario* bagi kita, tetap merindu meskipun jauh, tetap menyayangi meskipun terhalang jarak dan waktu.

Teruntuk sobat-sobat UNITY, berteguhlah dalam keluarga kecil ini, jangan sungkan untuk bercerita tentang duka dan lara kehidupan, berceritalah layaknya kakak beradik yang saling menyayangi, seorang keluarga yang saling menasihati atau seorang ibu yang mencintai anaknya sendiri. Dimanapun kalian berada keluarga kecil ini selalu mendukung, walau di tengah teriknya panas dan diterpa lebatnya hujan. Kau melara kami pun ikut berduka, kau bahagia kiranya jangan pernah melupa, begitu pedulinya keluarga kecil ini memprihatinkan mu, tetap bahagia dan kurangi melara.

Yang terakhir, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan, sudah banyak hikayat indah yang sudah kita jelajahi. sudah banyak sedih dan bahagia yang telah kita alami, teruslah berbuat baik dimanapun dirimu berada, jangan takut dicemooh manusia, hakikat manusia hanya mengkritik, sedangkan tuhan yang menilai. Jangan mati sebelum berbuat baik, dan matilah setelah berbuat baik.

Sebuah Senyuman Indah dalam 30 Hari

Oleh: Whenti Agustiningtyas

Kita Kita tidak pernah menemukan jawaban yang pasti, tetapi perjalanan kita dalam mencari makna hidup adalah bagian integral dari pengalaman manusia. Makna hidup dapat saja berubah seiring berjalannya waktu, dan itulah yang membuatnya begitu menarik. Yang terpenting adalah menjalani hidup dengan rasa ingin tahu, keberanian

untuk menjelajah, dan cinta kepada sesama manusia. Sebab dalam perjalanan itu, kita akan menemukan sepenggal makna yang menginspirasi untuk terus tetap melangkah maju.

Nihao, perkenalkan namaku Whenti Agustiningtyas biasa dipanggil Whenti atau Wen. Saya berasal dari program studi yang selalu terkesan dapat membuat bom yaitu Program Studi Kimia yang menjadi bagian Fakultas Sains dan Teknologi. Saya merupakan anak rantau dari daerah yang terkenal dengan sate maranggi, tepatnya di kota Purwakarta. Kuliah di luar daerah adalah cita-cita yang saya impikan, lewat SNMPTN-lah impian itu terwujud.

Kuliah adalah sebuah perjalanan untuk menggapai impian yang telah direncanakan. Perjalanan yang begitu panjang dan sungguh banyak luka-luka yang harus dilewati. Tepatlah ketika saya menduduki semester pertama, semester yang begitu berat karena setiap saat harus menatap layar untuk mendengarkan perkuliahan dan harus terhalang jarak untuk sosialisasi dengan teman ataupun lingkungan. Waktu demi waktu, tidak terasa memasuki semester yang baru tetapi dengan keadaan yang masih sama yaitu perkuliahan tetap *online*. Tepatlah pertengahan semester 4 keadaan bumi semakin membaik dan perkuliahan secara *offline*. Perkuliahan yang terbilang mendadak, namun banyak yang ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa terutama mahasiswa kimia yang selalu mengeluh saat praktikum *online*. Tibalah waktu mengantarkan saya di semester 6, semester yang diperuntukan bagi mahasiswa angkatan 2020 UIN Jakarta untuk mengikuti program KKN 2023. KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat dengan menunjukkan kemampuan yang mahasiswa miliki selama belajar di kampus. Kegiatan tersebut merupakan salah satu isi dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu, bagi Mahasiswa UIN Jakarta wajib untuk mengikutinya dan itu merupakan persyaratan untuk kelulusan. Dengan perasaan senang tidak senang serta mau tidak mau saya harus mengikuti kegiatan KKN tersebut walaupun banyak orang yang ber-*statement* macam-macam tentang KKN.

Berbicara tentang KKN, banyak pertanyaan yang sering muncul seperti, KKN itu melakukan apa saja sih? Terus, enak tidak sih KKN itu? Berangkat dari pertanyaan tersebut, sebelum pendaftaran KKN dibuka saya dengan teman-teman dan kakak tingkat banyak *sharing* mengenai kegiatan KKN, mulai dari pra KKN hingga saat KKN. Setelah banyak cerita yang saya terima bahwasanya KKN itu bukanlah hal yang membosankan tetapi dengan KKN kita dapat membantu, mengembangkan, dan memotivasi warga sekitar dalam berbagai hal. Berdasarkan hal tersebut, membawa pemikiran saya untuk meniatkan ikut KKN *reguler* 2023. Tanggal 28 Februari 2023 pendaftaran KKN dibuka, saya bergegas untuk mendaftarkan diri melalui AIS. Sebelum tiba pengumuman kelompok KKN, singkat cerita saya ditawarkan oleh salah satu teman untuk mengikuti KKN *In Campus*. Saat itu saya dilema untuk memilih ikut KKN *reguler* atau *campus*, tetapi dengan banyak cerita yang berkesan baik dari teman-teman, saya memutuskan untuk tetap mengikuti KKN *reguler*. Tepatlah tanggal 5 Mei 2023 pukul 16.30 WIB pengumuman kelompok KKN, saya bersama dua orang teman bernama Indah dan Alma bergegas untuk mencari nama kita. Saya mendapatkan kelompok 125, Indah kelompok 126, dan Alma kelompok 122, dimana ketika melihat daftar nama anggota 125 saya tidak mengenali semua nama yang tercantum. Saat itu di dalam pikiran saya merasa sedikit khawatir sulit untuk beradaptasi dengan teman baru karena tentunya sifat dan kebiasaan mereka sangat berbeda. Setelah mendapatkan informasi tentang keberadaan anggota kelompok 125, saya langsung bergabung pada grup *Whatsapp*. Satu persatu anggota lainnya ikut bergabung dan berinisiatif untuk saling berkenalan dan menyimpan nomor.

Di dalam grup *Whatsapp* kami banyak membicarakan kandidat ketua yang akan dipilih, maka dari itu disepakati bahwa tanggal 11 Mei 2023 pertama kali berjumpa secara *offline*. Tepat sekitar pukul 16.00 WIB kami mulai pembicaraan mengenai pemilihan ketua, pembentukan divisi, serta menentukan *jobdesk* yang harus siap dilaksanakan. Selagi menunggu pengumuman desa yang akan kita tempati, kita banyak membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tidak lama setelah berunding bersama akhirnya diusulkan nama kelompok kami

yaitu “UNITY” (Usaha, Niat, Ikhtiar, Tawakal, Yakin). Setelah itu kami kembali mendiskusikan tema kegiatan dan perkembangan *jobdesk* setiap divisinya. Selang beberapa minggu kemudian, kami diamanatkan untuk KKN di daerah Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe, Desa Pasir Barat. Desa yang terdengar asing dan cukup jauh untuk menempuh jarak sekitar 36 KM antara Ciputat menuju Pasir Barat. Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, kami langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama dengan mencari informasi tentang Desa Pasir Barat dan untuk memperkenalkan kepada kepala desa bahwasanya kelompok KKN 125 UIN Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Pasir Barat selama satu bulan. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman kembali untuk mencari informasi kepada aparatur desa, kepala sekolah, dan tokoh masyarakat untuk mengetahui keadaan desa lebih lanjut dan menginformasikan program kerja yang kami adakan serta tidak lupa untuk mencari tempat tinggal.

Awal kisah pengabdian ini dimulai dengan berbagai persiapan yang telah dicanangkan. Walaupun terlintas di masing-masing anggota akan kecemasan serta ekspektasi yang terjadi pada pengabdian selama satu bulan ini. Selama pelaksanaan KKN ini kami banyak belajar untuk memahami kondisi masyarakat dalam segala aspek kehidupannya, mulai dari pendidikan, perekonomian, hingga kebudayaannya. Sebuah kelompok 125 dengan individu-individu yang beragam di dalamnya, kami juga saling belajar untuk memahami. Saling mengerti serta mengenal karakter seseorang bukanlah suatu hal yang mudah, bahkan terkadang kita sendiri merasa kesusahan untuk memahami diri kita sendiri. Di KKN ini juga semua anggota 125 diminta untuk memahami bagaimana karakter masyarakat di sana, karena itu merupakan pendekatan terbaik untuk melakukan perubahan baik di Desa Pasir Barat. Satu demi satu susunan program dirancang dengan baik untuk tercipta bagi masyarakat dan saling bahu-membahu untuk membangun Desa Pasir Barat menjadi lebih baik.

Berbicara Desa Pasir Barat, desa ini dapat dikatakan bahwa penghasilan masyarakat banyak diperoleh dengan bertani, beternak, berdagang, dan menjadi buruh pabrik. Desa ini dikelilingi dengan

pabrik-pabrik dan persawahan. Di awal mulainya pengabdian ini, anggota 125 saling menurunkan ego untuk memperlancar semua kegiatan KKN ini dan saya juga mencoba untuk berbaur dan masuk dalam topik obrolan bersama teman lainnya. Kegiatan dimulai dari bidang Pendidikan di MI Hidayatus Shiblyan dengan melakukan pembelajaran bagi siswa dengan memberikan cerita yang menginspirasi, memberikan motivasi dan semangat untuk terus belajar dan menggapai impian mereka. Tidak hanya dalam bidang akademik, kami juga mengajarkan siswa bagaimana cara sopan santun yang baik kepada siapapun. Bidang sosial kami diajak untuk menjadi panitia gerak jalan saat acara 17 agustusan sampai menjadi panitia kegiatan ikhtifalan dan santunan anak yatim di TPQ. Selain itu, kami juga membantu kegiatan dalam bidang kesehatan yaitu posyandu serta dalam bidang keagamaan yang secara rutin kami selalu berpartisipasi untuk mengajar ngaji di tiga TPQ. Satu per satu program kerja telah terlaksanakan, saya banyak mendapatkan ilmu dari berbagai kegiatan, seperti pengadaan sosialisasi, program mengajar, serta program lainnya yang terlaksanakan di Desa Pasir Barat.

Hari demi hari terus berjalan kami telah menjalani KKN dengan penuh suka cita, mulai dari senang, sedih, canda, tawa, sampai bernyanyi bersama di kala sudah terasa bosan. Setiap malam minggu kita mengadakan bakar-bakar ayam bersama untuk mempererat hubungan satu sama lain. Kami juga tidak lupa untuk menjaga tali silaturahmi dengan kelompok lainnya untuk sengaja mengunjungi posko dan bertemu saat melakukan kegiatan di Kecamatan. Tidak terasa waktu begitu singkat, KKN telah selesai dilaksanakan namun kami memiliki kesan dan pembelajaran yang amat banyak. Mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di dalam kelas, mengenai bagaimana cara beradaptasi yang baik dengan masyarakat, cara membangun suatu komunikasi yang baik, belajar mengenai bagaimana ilmu yang kita miliki dapat dirasakan oleh banyak orang, mengenal karakter setiap individu yang berbeda-beda dan mengenal wilayah baru yang menjadi sangat berkesan. Malam tanggal 24 Agustus 2023 saatnya kesan pesan selama KKN diberikan oleh setiap anggotanya, setiap anggota mengeluarkan kesan pesan dan disitulah kami menangis

karena terikut sedih dan merasa kehilangan teman-teman yang begitu dekat. Tidak ada lagi alunan *alarm* di pagi hari yang membuat resah ketika susah untuk bangun tidur, sudah tidak ada yang menunggu giliran mandi dan masih banyak kenangan lainnya. UNITY terdiri dari 21 orang yang berbeda program studi, budaya, karakter dan pikiran dapat membuktikan bahwa pengabdian selama 30 hari itu merupakan hal yang menyenangkan dan memberikan kisah indah. Terima kasih UNITY yang telah memberikan senyuman indah dalam 30 hari selama pengabdian.

Tercipta Ikatan Kekeluargaan di KKN UNITY

Oleh : Muhammad Sahid Cakra Buana

Keluarga adalah dimana kita saling bertukar cerita, tempat kita saling bercanda tawa, saling menjaga satu sama lain, tempat berkeluh kesah, dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan dengan keluarga. Tidak lupa pula ada rasa nyaman dan juga senang yang tidak diungkapkan dengan kata kata ketika melakukan hal tersebut dengan keluarga. Inilah sedikit kisah saya menemukan keluarga selama KKN berlangsung.

Haiii... *Uniters* sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Sahid Cakra Buana dari Program Studi Ilmu Hadis 2020 dan sekarang sudah semester 7 yang dimana semester ini dibilang sudah semester akhir. Bagaimana tidak, di semester 7 sekarang saya hanya mendapatkan 3 matkul saja dan selebihnya kosong. doakan semoga lulus dengan waktu yang tepat dan baik. Oh iya, disini saya akan menceritakan sedikit kisah bagaimana perasaan saya dan juga pengalaman pengalaman selama saya mengikuti agenda KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kisah Pra KKN

KKN? dalam benak saya masih belum terpikir apa saja yang akan dilakukan selama nanti KKN. Apakah akan seru atau hanya monoton begitu begitu saja atau orang orang nya tidak cocok dengan saya nanti.

Pada tanggal 5 Mei 2023 tibalah dimana Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan nama – nama kelompok KKN. Karena rasa penasaran maka saya langsung bergegas melihat nama – nama yang satu kelompok dengan saya. Setelah dilihat lihat saya berada di kelompok 125 dengan total satu kelompok 24 orang dari berbagai program studi dan juga fakultas. Sayangnya tidak ada yang saya kenal di antara mereka dan itu membuat saya sedikit gelisah karena saya susah untuk beradaptasi dengan orang baru.

Satu per satu anggota Kelompok 125 masuk ke *group* yang pertama kali dibuat oleh teman saya Iqbal Sandrio, dia orang yang sangat inisiatif sekali untuk mencari anggota-anggota Kelompok 125. Selang beberapa hari kemudian tepatnya 11 Mei 2023 kita memutuskan untuk bertemu perdana secara *offline* untuk mengenal secara langsung. Pada saat itu, kami menentukan siapa yang akan terpilih menjadi ketua Kelompok 125. Setelah melakukan voting maka yang terpilih adalah teman saya yakni Muhammad Hadid Akbar yang sejak awal terlihat mampu merangkul semua anggota yang ada di Kelompok 125. Tidak lupa juga kita membagi nama-nama setiap divisi untuk memudahkan selama KKN berlangsung. Pada saat itu, saya memutuskan untuk menjadi koordinator divisi acara karena memiliki *passion* dalam menyusun agenda acara selama KKN nanti.

Hari demi hari terus berjalan sampai pada akhirnya kita melakukan *survey* pertama kali ke Desa Pasir Barat tanggal 10 Juni 2023. Disini saya masih terlihat diam dan tidak banyak bicara karena masih membiasakan diri dengan orang baru. Setelah melewati jalanan yang cukup panjang disertai dengan jalanan nya yang cukup berdebu dan juga banyak nya mobil mobil tronton yang besar, sampai lah kami di Desa Pasir Barat. Di *survey* pertama ini kami bertemu dengan Pak Zarkoni bertanya berbagai macam hal tentang Desa Pasir Barat, bagaimana penduduknya, apa aja mata pencahariannya dan masih banyak lagi hal lain yang ditanya ke Pak Zarkoni sebagai acuan untuk menentukan program kerja apa saja yang akan kita lakukan selama KKN nanti.

Jujur, pertama kali kita tiba di desa ini, kita dibuat heran karena kita sedikit kesulitan dalam menemukan perkampungan di desa Pasir Barat ini walaupun sudah bertanya ke warga sekitar. Sampai pada akhirnya kita memutuskan untuk pulang kembali ke Ciputat karena hari sudah menjelang sore ditambah perjalanan yang cukup jauh.

Karena di *survey* pertama belum puas dalam menggali informasi yang ada, *survey* dilakukan sebanyak 3 kali guna untuk memastikan betul informasi yang ada di Desa Pasir Barat agar nanti tidak ada nya informasi yang ketinggalan sedikit pun ke depannya. Banyak hal yang terjadi selama pra-KKN ini disertai juga berbagai macam drama yang terjadi yang membuat saya banyak melatih kesabaran, melatih untuk tidak mengedepankan ego, melatih untuk saling menghargai dan masih banyak lagi yang membuat saya semakin dewasa dalam menyikapi berbagai hal.

Kisah Selama KKN Berlangsung

Menyatukan berbagai macam pendapat, berbagai macam isi pikiran setiap anak bukan lah hal yang mudah. Sebagai koordinator acara ini menjadi tantangan bagi saya bagaimana mampu mengkonsep acara dengan baik. Saya dan ditemani oleh teman acara yang lain yaitu mas Rafli, Zakiyah dan juga Tiara harus ekstra dalam membuat apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama sebulan KKN nanti yang sebelumnya juga udah meminta setiap anak untuk membuat program kerjanya masing masing. Tidak lupa pula kita juga membuat *Rundown* selama KKN, Jadwal mengajar di TPQ dan Juga sekolah serta mengkonsep berbagai hal lain yang berkaitan dengan acara. Banyak hal yang terjadi selama kami menyusun agenda acara entah itu ada revisi, setiap malam *gmeet* lagi lagi, dan lagi, tetapi itu lah yang membuat saya khususnya timbul rasa kedekatan dengan mereka.

Satu bulan KKN terasa sangat sebentar dilalui bagi saya. Ketakutan awal saya yang mengira tidak dapat beradaptasi dengan orang baru rupanya hanya pikiran belaka saja. Kenyataannya anak anak yang ada di Kelompok 125 diisi oleh orang orang yang berbagai macam karakter yang cukup menyenangkan, seru dan lucu. Ini yang membuat saya

bersyukur di kelompok 125 ini dapat teman teman yang dapat menghargai dan juga saling menjaga selama di Desa Pasir Barat. Berbagai macam kegiatan telah banyak kita lalui bersama baik itu mengajar di MI, TPQ, kerja bakti, lomba 17 an atau kita saling berbagi cerita, saling bercanda tawa bersama, dan masih banyak lagi yang kita lalui bersama. Ini lah yang membuat *UNITY* bukan lagi hanya sekedar nama kelompok KKN saja, akan tetapi sudah tercipta ikatan kekeluargaan yang erat di antara kita satu sama lain. *UNITY* sudah menjadi keluarga bagi saya dimana tempat saya dapat cerita, tempat kumpul dengan mereka melakukan hal-hal yang selalu menyenangkan.

Sejujurnya banyak yang ingin diceritakan disini namun saya tidak dapat mengungkapkan banyak nya hal-hal yang telah kami lalui selama Pra KKN sampai KKN telah usai. Terima kasih kepada Desa Pasir Barat sudah menjadi tempat kami mengabdikan, tempat yang penuh dengan cerita. Terima kasih banyak kepada *UNITY* 125 telah menambah pengalaman yang sangat indah dan berharga dalam hidup saya dan melatih saya untuk semakin dewasa dalam menyikapi suatu hal. Terima kasih juga kepada teman teman *UNITY* telah mengisi hari hari saya selama KKN dengan kecocokan kalian yang tidak ada habis nya. Terima kasih juga kepada partner divisi acara mas Rafli, Zakiya dan juga Tiara udah membantu dalam merancang konsep acara selama KKN, kalian yang terbaik. Semoga kedepan nya *silaturahmi* kita tidak terputus sampai kapan pun. Harus menjadi orang yang sukses semua.
Aamiin

Sebuah Pertemuan yang Berkesan

Oleh : Nada Naufalia

Saya ingin Saya ingin menceritakan kisah inspiratif yang saya dapatkan selama menjalani KKN di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe. Banyak Proker (Program kerja) yang mengharuskan saya ikut turun ke lapangan dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Saya berasal dari kelompok KKN 125 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beranggotakan 21 orang dengan berbagai macam sifat dan karakter.

KKN Kelompok 125 ini dinamakan oleh anggota kami dengan kesepakatan bersama yaitu “UNITY” (Usaha, Niat, Ikhtiar, Tawakal, Yakin). Kelompok ini terdapat orang-orang yang hebat dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, dan kami semua dapat bekerjasama dalam melaksanakan KKN selama satu bulan sampai dengan selesai. Saya sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan orang-orang yang ada di dalam Kelompok KKN UNITY 125. Banyak sekali hal-hal yang sebelumnya saya tidak ketahui, tetapi sejak bersama dan mengenal mereka selama satu bulan ini saya menjadi mengetahui banyak hal.

Program kerja yang telah dilakukan oleh KKN 125 salah satunya adalah mengajar. Kami mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan dan mengajar mengaji di 3 tempat pengajian yang berbeda-beda lokasinya yaitu pengajian Ustadz Maryudin, pengajian Ustadzah Saroh, dan pengajian Ustadz Sutisna serta dibagi menjadi beberapa kelompok tempat pengajian. Sebelumnya saya tidak pernah terjun langsung untuk mengajar anak-anak, tetapi di tempat KKN, saya menjadi belajar dan memperhatikan teman-teman tentang cara mereka ketika sedang berinteraksi langsung dengan anak murid. Ketika hari dimana saya mendapat jadwal mengajar, saya di tempatkan untuk mengajar di kelas 3 SD, dan pernah juga memasuki kelas 2 SD. Saya tidak mengajar sendiri, tetapi ada satu teman yang ikut turut serta membantu di dalam kelas tersebut. Ternyata, respon anak-anak sangat baik dan saya dapat mengajar serta berinteraksi dengan nyaman. Di dalam kelas tersebut, saya dan teman saya memiliki ide untuk membuat kelas menjadi asyik yaitu dengan mengadakan *Ice Breaking* sebelum kelas dimulai. Tujuannya supaya anak-anak tidak merasa bosan untuk memulai pembelajaran di hari itu.

Hari berikutnya, terdapat jadwal saya untuk mengajar mengaji dengan beberapa rekan saya di salah satu pengajian yang lokasinya tidak jauh dari posko KKN UNITY 125. Dimulai dari ketika saya di tempatkan untuk mengajar mengaji di salah satu pengajian Ustad Maryudin. Kegiatan mengajar mengaji di Ustad Maryudin berlangsung di sore hari. Kami selalu berjalan kaki untuk mendatangi tempat pengajian tersebut. Setelah itu, persiapan sebelum mengajar mengaji,

kami membawa buku Iqro dan Juz 'Amma untuk media pembelajaran di sana. Setelah kami sampai, biasanya sudah banyak anak-anak yang datang dan bersemangat untuk mengaji. Ada yang diantarkan oleh orang tuanya karena jarak rumah dengan lokasi pengajian cukup jauh, tidak membuat anak-anak menjadi malas untuk datang mengaji. Sebaliknya, mereka sangat bersemangat untuk menuntut ilmu di tempat pengajian. Ternyata, masih banyak anak-anak yang belum terlalu fasih membaca iqro. Kami membantu anak-anak untuk membaca iqro dan mengajarkan dengan pelan-pelan sampai mereka paham. Anak-anak di pengajian tersebut berbeda-beda tingkat mengaji Iqro nya. Ada yang baru memasuki iqro 1, adapun yang sudah memasuki iqro 6. Sebelum memulai pembacaan iqro, biasanya kami melakukan doa belajar terlebih dahulu, dilanjutkan dengan sholawat nariyah, dan lagu religi nama-nama nabi.

Setelah itu, barulah kami mengajar mengaji dengan sistem pembacaan iqro dimulai satu-persatu sesuai dengan urutannya. Berbagai macam karakter mereka, ada yang sangat aktif dan ada pula yang sangat pendiam. Di sana ada salah satu anak murid yang saya perhatikan dari awal. Anak tersebut sangat ceria dan bermain dengan teman-teman yang lain ketika awal pertama bertemu. Anak ini ternyata mempunyai kendala dalam berbicara tetapi ketika diperintahkan untuk mengaji anak ini tetap mengerti, namanya Bagas. Dia selalu ceria dan dapat mencairkan suasana meskipun untuk sebagian orang melihat dia memiliki sebuah kekurangan. Dengan adanya kekurangan atau keterbatasan tersebut, Bagas tidak menjadi pantang menyerah untuk tetap belajar mengaji. Dia tetap rajin datang untuk mengaji bersama teman-teman yang lain. Yang membuat saya salut, teman-temannya pun tidak melihat adanya kekurangan dalam diri Bagas. Mereka tetap berbaur bermain bersama seperti biasa tanpa adanya perbedaan apapun. Semangatnya yang membuat saya terharu melihat Bagas. Dia tidak pernah terlihat mengeluh. Ketika datang ke pengajian, Bagas biasanya bersama dengan teman-temannya menaiki sepeda untuk sampai ke lokasi pengajian. Dari sini, kita dapat mengambil pelajaran dari Bagas yang meskipun dengan keterbatasannya dalam berbicara, dia tidak pernah pantang menyerah

untuk tetap mau belajar dan selalu rajin datang ke pengajian untuk mencari ilmu. Dengan keterbatasannya itu, tidak mengurangi rasa kepercayaan dirinya dan menjadi malas untuk belajar. Tidak ada kata malas untuk tetap mencari ilmu. Karena Ilmu itu sangat penting untuk bekal kehidupan dimasa yang akan mendatang. Terima kasih juga untuk anak-anak lain terkhusus teman-temannya Bagas yang selalu merangkul dan bermain bersama dengannya tanpa melihat adanya perbedaan.

Beberapa kisah dari KKN yang saya tulis dan dapat saya bagikan disini, terlebih kisah yang sudah saya temui dapat menginspirasi diri saya pribadi. Saya menjadi banyak belajar tentang banyak hal yang telah saya lewati dan sudah terjadi selama KKN di Desa Pasir Barat ini. Tidak lupa juga dengan warga-warga di sana yang begitu ramah dengan kehadiran kami di desa mereka. Saya sangat bersyukur sekali dapat mengikuti KKN *reguler* dan dapat berkontribusi bersama teman-teman KKN UNITY 125 untuk turun kelapangan langsung dan membantu warga sekitar di Desa Pasir Barat. Program kerja kami selama di sana selain mengajar yaitu GEMCA (Gemar Membaca) yang ditujukan untuk anak-anak sekitar Desa Pasir Barat. Proker lain yaitu adanya sosialisasi kesehatan di beberapa Posyandu bersama warga desa, pembuatan beberapa tong sampah, pembuatan plang jalan dan masih banyak lagi program kerja yang kami laksanakan selama berada di Desa Pasir Barat ini. Terlaksananya program kerja kami ini, semoga dapat bermanfaat terlebih bagi diri kami sendiri dan juga tentunya dapat bermanfaat bagi warga sekitar yang berada di Desa Pasir Barat.

Berbicara tentang teman-teman KKN UNITY 125, terima kasih telah kebersamai selama satu bulan dalam melaksanakan berbagai proker dengan baik sampai dengan selesai. Begitu banyak kesan yang saya dapatkan bersama mereka. Banyak cerita dari teman-teman yang sangat menginspirasi bagi saya pribadi juga selama kita bersama di Desa Pasir Barat. Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tidak dapat hilang begitu saja. Sukses selalu kalian. Akhirnya, kita sampai di penghujung periode KKN ini ya. Terima kasih atas kesempatannya selama satu

bulan ini. Semangat terus teman-teman. Yakinlah, pertemuan itu tidak akan salah tempat, tidak akan salah waktu, bahkan salah orang.

Empat Emas Dalam Satu Lingkaran Hitam

Oleh: Sitti Zakiyah Wardani

"Kak ini nomor Ibu aku" "Kak ini nomor Ibu aku" aku tertegun sejenak, seorang anak menyodorkan secarik kertas berisi namanya dan sederet angka yang dia bilang nomor ibunya. Memutus ketertegunanku kuraih secarik kertas itu membaca nama dan deretan angka itu sekilas dan kembali menatap anak itu "Itu nomor ibu aku kak kalo misal udah jam pulang namun ibu belum datang jemput" tuturnya. Akhirnya aku paham, dia memintaku untuk menghubungi ibunya kalau-kalau ibunya lupa untuk menjemputnya pulang dari sekolah. Saat jam pulang tiba ternyata ibunya sudah menunggu di depan kelas, kebetulan posisiku berada di luar kelas waktu itu, anak itu salim dan meminta kembali secarik kertas tadi, si ibu yang melihat tersenyum dan menjelaskan kalau dia yang meminta anaknya untuk melakukan itu. Ku tanggap dengan sepatah dua kata, ber-Oh ria disertai dengan senyum tulus menyertai kepergian mereka.

Hari itu hari Senin, 7 Agustus 2023, aku terjadwal di MI Hidayatus Shibyan sebagai pengajar yang merupakan salah satu program kerja kelompok ku selama menjalani masa KKN. Dari sebelum adzan subuh berkumandang aku sudah bangun untuk mandi dan bersiap, begitu juga kawan lain yang sejadwal. Sekitar pukul 6.30 aku dan kawan lain berangkat menuju lokasi tempat kami mengajar, MI Hidayatus Shibyan namanya. Aku ditempatkan di kelas 2 MI bersama satu kawanku. Upacara rutinan senin selesai dilaksanakan, kami semua masuk ke kelas penempatan masing-masing. Proses pembelajaran berlangsung agak sulit, maklum.. masih anak SD, agaknya kita dituntut untuk lebih melatih kesabaran ketimbang mempersiapkan materi ajar, namun sekali lagi... namanya juga anak-anak. Selama jam istirahat, layaknya siswa SD kelas awal pada umumnya, mereka keluar kelas berhamburan menuju lokasi jajan di sekitar SD. Hanya beberapa siswa

yang tinggal di kelas, salah satunya anak tadi. Untuk melatih keterampilan komunikasi, kusambangi satu-satu anak yang masih dalam kelas itu, mendekat dan melihat apa yang sedang mereka lakukan, kemudian mulai membuka pembicaraan. Segala hal sederhana kutanyakan, dan disambut dengan hal yang lebih sederhana lagi oleh mereka. Saat kutanya mengapa lebih memilih latihan menulis Arab daripada jajan mereka jawab "Aku suka nulis Arab kak... jajan mah nanti aja" and I was like "Oh? ok" dalam Qalbu. Lanjut kusambangi satu anak yang sepertinya kurang berbaur dengan teman sekitarnya, dia duduk sendiri di dua kursi dari belakang.

Dari jauh terlihat dia sedang membaca dan makan-- sepertinya saat sebelum masuk jam pertama dia membeli jajan duluan untuk dimakan saat istirahat sehingga saat istirahat dia tidak perlu keluar untuk jajan lagi-- kutarik bangku dan duduk persis disampingnya, seketika aroma Papeda yang ditaburi bumbu balado serbuk memenuhi indra penciumanku. Menyadari keberadaanku dia menoleh sejenak menatapku dengan mata tidak berkelopaknya kemudian melanjutkan membaca, saat menemukan kata yang sulit dibaca, bukunya diarahkan padaku dan bertanya "kak ini bacanya gimana" tentu saja kuberitahu.

Tidak lama tiba-tiba dia berhenti membaca dan mengambil sesuatu dari kantongnya, "kak telfonin ibu aku, aku mau jajan" dia bilang begitu sementara di laci mejanya penuh dengan Papeda *big size* khas Pasir Barat, beserta jajanan lainnya, kukatakan padanya untuk menghabiskan makanan yang ada di laci dulu, dia bilang dia kurang suka, kemudian kujawab "ya udah lanjut baca lagi aja kaka dengerin" dia awalnya menolak, kemudian kuberi ia pertanyaan rasional " dari tadi ngunyah apa nggak kenyang? " dia diam, "seharusnya si udah kenyang, kalo kebanyakan makan nanti muntah, itu kamu mau jajan lagi karna pengen aja kan bukan karena lapar, coba nanti kamu belajar ngendaliin diri yaa mana keinginan dan mana kebutuhan, uangnya dapat disimpan buat jajan besok" kuyakin anak seumurannya dia diberi wejangan seperti itu mana *mudeng*, namun dari ekspresi wajah dia yang tampak dia seperti mengatakan "iya juga ya". Itu *make sense* di dia dan akhirnya dia nurut dan lanjut membaca dan aku sebagai pengoreksi.

Dibanding dengan anak lain yang sekelas dengan dia, dari segi sikap, tatapan mata, mental, tutur bicara, dan cara dia merespon interaksi atau pembicaraan, dia berbeda, dia terlihat lebih matang dibanding kawan sekelasnya, walaupun unsur kekanakan tentu masih ada.

Namanya Abida, siswa perempuan kelas 2 MI berperawakan pendek, kecil, mungil, dengan *skin tone* cerah, ketika bicara aksen *medok* jawanya terdengar. Belakangan baru ku ketahui bahwa dia adalah pindahan dari Jawa, itu mengapa dia kurang berbaur karena dia masih anak baru, dan itu kenapa aksennya *medhok* ditengah-tengah aksen Tangerang.

Dari kejadian itu memberiku pelajaran sekaligus pengalaman berharga yang kelak di masa depan akan kugunakan. Ya aku terinspirasi dari mereka, bukan hanya tokoh utama dari kisah ini, namun semua yang terangkai bersamanya. Dari kejadian ini aku mengetahui bahwa ternyata betapa tidak mudahnya *menghandle* anak SD kelas awal (kelas 3 kebawah), dan tidak menutup aku dulu pun begitu. Dengan Aku mengalami itu aku jadi belajar dan bertanya-tanya apakah ada sistem belajar yang lebih sesuai untuk diterapkan ke usia sepantaran mereka sehingga mereka lebih *enjoy* dalam belajar, tanpa harus diteriaki dulu, *i mean* dengan sistem itu kemauan belajar datang dari hati mereka sendiri, namun sistem itu belum ditemukan (kalau memang ada). Dari sini juga aku menjadi tahu bahwa di tahap merekalah anak manusia mulai menunjukkan *hobby* atau potensi yang mereka punya, maka penting pembimbingan yang baik, baik dari guru pengajar terlebih orang tua. Pembelajaran ketiga yang kudapatkan adalah bahwa betapa pentingnya penanaman sikap dan karakter oleh orang tua kepada anak, agar sekeras apapun lingkungan hidup yang dihadapi si anak (terlebih pada lingkungan dimana ibu tidak dapat terus menerus *stand by* memantau anak) dia akan tetap dapat bertahan, beradaptasi, mandiri, menaklukkan rasa takut, punya rasa percaya diri yang tinggi, dan kemudian akhirnya dapat melebur dan menjadi bagian. *What a good experience. Thanks God for making me the luckiest person, You gave me the opportunity to take part in this KKN program so that I could see a wider world.*

And last... especially kepada seluruh rekan-rekan kelompok 125 UNITY, Terima Kasih sudah mau menerima saya menjadi bagian dari kalian. Apakah Kalian tahu? bagaimana rasa syukur saya dikumpulkan bersama kalian? sungguh tidak cukup menjelaskan jika dirangkai hanya dengan kata-kata. Pembelajaran keempat yang kudapatkan adalah dari kalian, dari teman-teman KKN 125 UNITY. Dari kalian saya menemukan satu fakta unik bahwa tidak semua penampilan luar mencerminkan isi di dalamnya. Kalian memberikan pengalaman bagaimana anak manusia yang tidak sedarah dapat saling menyalurkan rasa sayang, perhatian, dan kebaikan, bahkan melebihi mereka yang saudara sedarah. *Forgive all my mistakes, and lastly i wanna say that I Really Love You Guys From The Bottom Of My Heart*. Sehat-sehat untuk kita semua dan sampai jumpa di perjalanan berikutnya. *See you Tomorrow*.

1 Bulan yang Berharga

Oleh : Shofaa Nur Azizah

Kala itu itu aku tidak mengetahui bahwa KKN akan menyenangkan ini. Yang kutahu dulu, saat namaku tertulis dalam anggota Kelompok KKN 125, aku akan menjalani hari-hari dalam ketidaknyamanan selama 30 hari. Aku memang seorang penakut. Aku terlalu takut untuk bersosialisasi dengan orang baru, jadi kupikir tinggal bersama orang-orang yang baru kukenal selama beberapa minggu akan membuatku resah. Andai aku tahu lebih awal bahwa hidup bersama kedua puluh orang ini akan sangat berarti, aku tidak perlu menghabiskan malam-malamku sebelum KKN dengan diliputi perasaan cemas berlebih.

Sebagai seseorang yang hidup dengan gangguan kejiwaan, KKN menjadi momok menakutkan untukku. Dimulai pada awal pertemuan kami di sebuah cafe, aku merasa benar-benar cemas akan pikiran bertemu dengan seseorang yang akan menjadi teman satu rumah selama 30 hari kelak. Adapun ternyata mereka semua ternyata memiliki respon positif kepadaku. Aku, yang kesulitan memulai percakapan dan bercengkrama, dipertemukan dengan orang-orang baik yang mau

memahamiku dan mengajakku bicara lebih dulu. Aku sangat menghargai usaha mereka untuk mendekatiku. Awal pertemuan kami sangatlah berkesan bagiku. Aku menganggapnya sebagai suatu isyarat bahwa selama 1 bulan nanti aku akan baik-baik saja bersama mereka.

Ketika hari menjelang KKN tiba, perasaan takut bercampur cemas semakin menyelimutiku. Aku terus menguatkan diriku dan berusaha percaya bahwa KKN merupakan tempat untuk menantang diriku dan menyangkal pikiran-pikiran negatif di kepalaku.. “Aku pasti dapat bergaul dengan teman-temanku. Tidak ada yang perlu ditakutkan,” itulah kata yang terus aku ulang hingga KKN pun akhirnya dimulai. Meski begitu, jujur saja minggu pertama KKN merupakan minggu yang sulit untuk dilalui. Aku mencoba beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru, namun hari-hari itu terasa lama dilewati karena aku masih belum menikmati hidup bersama banyak orang yang memiliki beragam sifat dan tingkah laku dalam satu atap. Aku bahkan terus menghitung hari hingga akhirnya aku kembali ke rumah.

Lama kelamaan aku menyadari bahwa aku hanya perlu menjadi diri sendiri dan mengikuti arus perjalanan KKN ini bersama teman-temanku. Aku tidak lagi berusaha terlalu keras untuk mencari topik percakapan dan hanya berbincang-bincang dengan temanku seperlunya. Aku awalnya terlihat seperti seseorang yang terlalu membatasi diri dan sulit dijangkau, namun itu adalah caraku agar tetap nyaman selama satu bulan kedepan. Memang inilah aku, sosok yang lebih suka mengobservasi dan lebih banyak diam dibandingkan menjadi sosok yang riang dan ceria. Walaupun begitu, diamku bukan berarti aku tidak suka dilibatkan dalam percakapan, namun aku memang lebih suka menjadi pendengar.

Selama 30 hari masa KKN, aku banyak terlibat dalam berbagai kegiatan. Awalnya aku tidak menyukai fakta bahwa aku harus disibukkan dengan kegiatan yang kebanyakan membutuhkan interaksi sosial, namun ternyata kegiatan-kegiatan tersebut membantuku mengalihkan pikiran negatif dan membuatku aktif bergerak. Terutama pada kegiatan KBM, aku, yang tidak terlalu menyukai anak-anak dan ragu dengan kemampuanku mengajar, ternyata mampu menggaet

anak-anak untuk menyukai pelajaran Bahasa Inggris dengan metode permainan yang seru. Selain itu, mereka mengajarkanku arti sabar yang sebenarnya karena mengajar anak-anak SD yang sangat aktif sangatlah tidak mudah, namun hal itu berbalas baik ketika mereka dengan semangat belajar dan bahkan selalu mengajak aku dan teman-teman KKN lainnya untuk mengajar lagi di kelas mereka. Yang paling mengharukan adalah ketika kami melakukan perpisahan dengan mereka di sekolah, secara mengejutkan banyak sekali anak-anak yang menangis tak ingin ditinggal pergi oleh kami.

Pada akhirnya, KKN memberikanku banyak sekali pengalaman yang berharga. Dimulai dari mendapatkan teman-teman yang layak nya keluarga hingga kegiatan-kegiatan yang telah membentuk diriku menjadi orang yang lebih percaya dengan kemampuan diri sendiri. Aku tidak menyangka bahwa ada banyak kenangan yang tak terlupakan dari kegiatan 30 hari itu. Aku berharap ketika aku menghadapi kesulitan di masa mendatang, aku mampu melihat lagi ke belakang dan belajar dari pengalamanku selama KKN.

Sorai

Oleh: Kireina Yuki Fadia

Langit dan laut saling membantu. Mencipta awan hujan pun turun. Ketika dunia saling membantu. Lihat cinta mana yang tak jadi satu. Awan dan alam saling bersentuh. Mencipta hangat kau pun tersenyum. Ketika itu kulihat syahdu. Lihat hati mana yang tak akan jatuh. Manusia memang sedikit kata. Manusia-manusia ini membuatku merasa. Bolehkah aku yang berbicara? Satu bulan melebur, satu bulan senaung, satu bulan menyatu. Kukira hal ini sangat buruk, namun ternyata hal ini indah, bahkan lebih indah dari lagu *lovernoya taylor*.

Duniaku dulunya ramai dan terang. Sejak perpisahan mereka berdua, terang itu menghilang, ramainya menetap di kepala. Jadi teruntuk *UNITY*, terima kasih telah menghadirkan terang itu kembali, selama satu bulan penuh. Kau dan aku saling membantu.

Membasuh hati yang pernah pilu akhirnya tak jadi satu, namun bersorai pernah bertemu. Sorai untuk *UNITY*.

Small Things Matters

Oleh: *Mutiara Putri*

Di bawah langit desa yang terik, saya dan teman-teman melakukan pengabdian selama sebulan penuh di Desa Pasir Barat. Dengan semangat yang membara, berjalan dengan cahaya. Mengemban tugas sederhana, namun penuh makna yaitu membawa perubahan positif, menjadikan masyarakat bercahaya. Kelompok 125 diterima oleh senyum wajah-wajah masyarakat. Mereka menjadi keluarga, dalam kebersamaan yang tulus. Di sekolah dan TPQ, disambut anak-anak dengan bersemangat. Mereka adalah bintang-bintang yang bercahaya dalam malam. Membantu mereka dengan membawa ilmu pengetahuan, impian pun berkembang.

Saya belajar bahwa setiap usaha kecil dapat membawa dampak yang besar. Pada akhirnya, waktu berlalu dengan cepat. Setelah 1 bulan, saya dan teman-teman harus meninggalkan desa yang telah memberikan banyak Pelajaran, namun ingatan dan ikatan dengan masyarakat tetap abadi. KKN bukan hanya tugas akademis, tetapi sebuah perjalanan jiwa, sebuah pengalaman yang tidak terlupakan. Berpisah dengan hati penuh haru dan terima kasih *UNITY*, kisah istimewa yang akan saya kenang selamanya di sini.

Keluarga baru yang tidak akan pernah dilupakan

Oleh: *Muhammad Raflian Rahman*

Kalau ada sebuah *moment* yang akan selalu terpatrit dalam benak dan pikiran kami, maka jawabannya adalah KKN 125. Entah mengapa satu bulan dijalani terasa begitu singkat, begitu banyak *moment* yang akhirnya hadir ditengah-tengah kami, mulai dari senang, sedih, resah, gelisah dan masih banyak lagi kenangan yang kami rasakan bersama.

bukan hanya tentang rasa yang hadir namun juga bagaimana kekompakan keluarga juga terasa begitu erat kami rasakan, walaupun sebelum KKN ini dimulai, perasaan khawatir yang paling besar di rasakan oleh setiap anggota KKN 125, khawatir takut tidak dapat membaur, khawatir karena takut jauh dari keluarga kami di rumah, dan masih banyak sekali kekhawatiran yang kami rasakan di awal KKN kami dimulai. Hingga pada akhirnya rasa kekeluargaan yang tidak ingin kami tinggalkan justru muncul begitu besarnya, entah apa yang membuat hal itu dapat terjadi, kami merasa kami tidak melakukan sesuatu yang begitu spesial, namun rasa hangat di tengah keluarga selalu kami rasakan.

Jika ada sebuah keajaiban yang dapat kami lakukan, kami sepakat ingin mengulang masa-masa indah tersebut, bertemu 24/7 dalam satu rumah, itu adalah pertemuan paling hangat yang kami rasakan bersama orang-orang yang sebelumnya belum pernah dijumpai selama 3 tahun masa kuliah kami. Kalau dari pribadi sendiri, jika dulu ada perasaan menyesal telah memilih kampus ini menjadi tempat pelabuhan baru setelah masa SMA. Setelah *moment* itu hadir, justru diri ini menjadi sangat beruntung memilih kampus ini menjadi rumah baru bagi perjalanan hidup untuk sekarang dan juga masa depan nanti. Terima kasih teman-teman ku, keluarga ku, kakak ku, juga adik-adik ku telah memberikan salah satu hal terindah dalam proses perjalanan hidup ini, jika kalian semua telah memiliki jalan bahagia masing-masing. Harapan dari penulis hanya satu, jangan pernah lupakan keluarga ini, dan jadikan *UNITY* sebagai tempat kalian kembali dalam keadaan bahagia dan jalan kesuksesan kalian masing-masing. Salam hangat dari ku, untuk kalian keluarga baru ku, kalian akan selalu ada di setiap perjalanan hidup yang akan sama-sama kita jalani. Bahagia terus kalian orang-orang baik.

Ketika Tangan Dan Kaki Berkata

Oleh: Nabilah Dhiya Ulhaq

Berawal dari ketidakinginan mengikuti KKN Reguler, kini menjadi salah satu kisah yang paling berkesan di kehidupan. Sebuah naungan kelompok KKN 125 yang diketuai oleh saudara Hadid Akbar dan beranggotakan teman-teman dari berbagai macam Fakultas yang terbagi lagi dari macam-macam Program Studi.

Setiap hari dalam masa pengabdian adalah rentetan asa untuk mengabdikan ke masyarakat. Banyak upaya yang dilakukan, kegiatan yang dijalankan, sampai terciptalah sebuah keharmonisan seperti keluarga yang mulanya tidak saling kenal. Tiga puluh hari bukanlah waktu yang cepat, tetapi menjadi terasa cepat karena ditumbuhi rasa cinta dan kasih yang tepat setiap harinya.

Waktu pun berlalu, telah sampailah pada sebuah kalimat perpisahan yang singkat nan mengembangbiakkan kerinduan. Terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN 125, semoga kita tetap melaksanakan ketertiban dunia.

Air Mata yang tidak luput dari UNITY

Oleh: Tazkia Aulia

Pada tanggal 5 Mei 2023, saya dan teman-teman mendapatkan pengumuman kelompok KKN. Saya cari dimana kelompok yang ada nama saya “Tazkia Aulia” ketemulah dikelompok 125. Yang saya tidak mengenalnya satupun kecuali teman pondok saya “Nabilah Dhiya Ulhaq”. Salah satu teman saya mengumpulkan kami dalam satu *group*, tepat pada tanggal 11 Mei 2023 kita berjumpa muka jumpa pikiran. Awalnya kami merasa canggung satu sama lain dengan diawali perkenalan akhirnya kami dapat mengenal semuanya, disinilah kami menentukan apa nama kelompok yang akan kita pakai dari berbagai nama yang terpilih cuma satu yaitu *UNITY* yaitu singkatan dari *Usaha, Niat, Ikhlas, Tawakal, Yakin*. Beberapa kali kami rapat dari sore

hingga malam untuk merencanakan apa yang akan kita kerjakan selama 1 bulan kedepan di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Awalnya saya sendiri sudah merasa takut apakah saya dapat berinteraksi dengan kelompok saya, saya takut tidak tahan tinggal di desa jauh dari keluarga, saya takut tidak ada teman yang sefrekuensi. Tapi semua itu dipatahkan dengan dukungan orang tua saya dan teman kelompok saya, saya pikir itu hanya kalimat penenang saja agar saya tetap mengikuti KKN Reguler, tapi ternyata tidak. Tiba waktunya kami semua tinggal di desa pada tanggal 25 July 2023, kami kumpul dalam 1 rumah 1 atap yang sama antara laki-laki dan perempuan, tidak ada pertengkaran diantara kami. Hingga tiba saatnya saya merasa tidak tahan tinggal di desa saya menangis lalu menghubungi orang rumah untuk menjemput saya agar saya pulang, tetapi teman-teman yang lain menenangkan saya dan saya jalan-jalan bersama teman-teman. Saat itu saya sadar bahwa kami keluarga, jika satu bersedih maka yang lain ikut bersedih, ketua saya bilang “*kalau sedang tidak tahan tinggal disini, bilang agar diajak jalan-jalan jangan nangis seperti kiya kemaren*” saya merasa malu dibilang seperti itu oleh ketua. Hari demi hari kita lalui, kami mengajar di sekolah MI Hidayatus Sibyan, kami mengajar ngaji di tiga tempat (Ustad Maryudin, Ustad Sutisna, Ustadzah Saroh), kami menjalankan berbagai proker dengan sama-sama, kami keliling desa, kami bermain volly bersama warga, kami menjadi ibu dan bapak posyandu, kami selalu melakukan kegiatan rutin kami setiap malam minggu yaitu makan “nasi liwet ayam bakar”, kami melakukan itu semua dengan senang hati tanpa merasa terbebani.

Hingga tiba saatnya 5 hari lagi kami akan berpisah, sudah mulai terasa hawa yang menyedihkan bagi kami. pertama kami berpamitan dengan guru dan siswa MI, awalnya kami masih ceria dan kami melakukan salam-salam antara mahasiswa dengan siswa, saya berpikir bahwa saya tidak akan menangis karena saya tidak terlalu suka anak kecil tapi semua itu bohong, saya orang pertama yang menangis hanya dengan mendengar lagu “*Sheila on 7 -kisah klasik-*” terlalu bermakna dalam lagu itu untuk menggambarkan kisah UNITY. Setelah

berpamitan saya dan teman-teman menjadi manusia *cengeng*, gampang menangis, menangiisi takutnya berpisah dengan UNITY. Pada malam terakhir, kami menulis surat untuk semua anggota kelompok, didalam surat kami mendeskripsikan kesan pesan kami selama 1 bulan bersama, dan lagi-lagi kami menangis, tidak ada satupun yang tidak menangis, jika berfikir bahwa yang Namanya laki-laki tidak menangis itu salah besar, karena mereka menangis. Kami menonton *short movie* perjalanan KKN kami selama 1 bulan, disitulah puncak kesedihan kami. Kami berjanji kami akan selalu bertemu dalam waktu yang senggang untuk menebus kerinduan yang sudah menebal. Kami saling menguatkan pada malam itu dan kami membaca satu persatu surat dari teman-teman yang sangat mengharukan. Keesokan harinya, tiba dimana waktunya kami pulang kerumah masing-masing, kami mohon undur diri dengan tuan rumah “Bapak Asmuni dan Bu Yayah” beserta warga sekitar posko, kami merasa sudah nyaman tinggal di sana dengan keadaan yang seadanya. Lagi-lagi kami meneteskan air mata untuk keluarga kami UNITY. Ini terlalu berarti untuk saya karena UNITY saya mendapatkan keluarga baru yang sangat saya sayangi. Jika boleh KKN reguler ini 2 bulan saya akan setuju jika bersama UNITY.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah kebersamai selama satu bulan, terima kasih “Pak Ketua Hadid” sudah memimpin unity dengan baik dengan senang hati, begitupula dengan “Bu wakil kirei”. Terima kasih “Nabilah” suatu keajaiban menurut saya bertemu satu kelompok dengan teman pesantren saya. Terima kasih “Faiq” yang selalu menemani kemanapun saya pergi. Terima kasih “Djakwan” sudah kebersamai saya walaupun sering terjadi pertengkaran antara kita berdua. Terima kasih “Sahid” sudah merancang acara sedemikian rupa. Terima kasih “Iqbal” sudah menemani saya piket masak selama 1 bulan. Terima kasih “Rafly: sudah menjaga anak perempuan dari jahatnya lingkungan di sana. Terima kasih “Samik dan Hafsyah” sudah menghibur dengan lagu dan permainan gitar kalian. Terima kasih “Hanif” yang sudah *royal* dengan persabunan di posko. Terima kasih untuk para perempuan ku “Nada, Ridha, Whenti, Yuyun, Okta, Zakiyah, Tiara, Mute” atas ‘*woman support*’ kalian. tidak ada lagi *roti aoka*

2.000, tidak ada lagi es teh solo, tidak ada lagi bagas and *the genk*. Terima kasih *UNITY*ku. sehat selalu untuk kalian.

Berkumpul di Pasir Barat : Menciptakan Cerita dan Kenangan

Oleh : Ridha Aulia Fajriah

Takdir menghadirkan pertemuan yang tak terduga...

Pandangan kita pun berbeda tetapi tetap beriringan...

Perpisahan yang terjadi bahkan tak terduga pula...

Kenyamanan dan makna terjalin, meski sesaat saja...

Kita sadari semua ini hanya sementara, dan hanyalah sisa kenangan yang tidak akan terlupakan...

Dalam singkatnya, semua pengalaman ini telah menjadi pelajaran berharga dan kenangan yang tak terlupakan dalam menjalani kewajiban kami. Dengan penuh tantangan, pengalaman ini memiliki makna mendalam yang dapat kami renungkan. Seperti awal kami dalam KKN yang cukup menantang, itu bukanlah akhir dari segala upaya kami. Kami belajar merangkai setiap langkah dengan hati-hati, dan akhirnya mencapai kebahagiaan yang kami dambakan. Kami juga menyadari bahwa mencari solusi bersama dalam berbagai masalah adalah momen berharga dalam memahami arti kebersamaan, rendah hati, dan bagaimana perbedaan dapat menjadi kesepakatan.

Kamis, 11 Mei 2023, hari dimana kami pertama kali bertemu secara langsung atau tatap muka. Awal pertemuan ini terasa canggung bagi saya dan sebagian orang juga merasakan hal yang sama karena belum saling mengenal satu sama lain. Seiring berjalannya waktu, tibalah kita saling kenal satu sama lain. Disinilah kami mengenal dan membuat sebuah nama KKN Kelompok 125 yang diberi nama *UNITY*. *UNITY*

adalah sematan nama untuk Kelompok KKN 125 yang berarti Usaha, Niat, Ikhlas, Tawakal dan Yakin.

Hari demi hari, waktu demi waktu, setelah melewati pertemuan-pertemuan tibalah waktunya KKN. Tepatnya tanggal 25 Juli 2023 - 25 Agustus 2023 kami melakukan pengabdian di Desa Pasir Barat. Seiring berjalannya waktu KKN, ikatan kami semakin kuat dan kami menghadapi berbagai tantangan bersama sebagai satu tim. Kami belajar saling mendukung, saling memahami, dan saling melengkapi. Setiap hari adalah petualangan baru, dan kami menjalaninya bersama-sama. Ketika kami menghadapi masalah atau kesulitan selama pengabdian, kami selalu mendiskusikan masalah tersebut sampai terdapat jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Dari situ saya belajar bagaimana meresapi makna sejati dari kebersamaan, persaudaraan, dan apa yang dapat dicapai ketika kami bersatu sebagai satu kesatuan.

Penduduk Desa Pasir Barat sangatlah ramah kepada kami dan juga membantu dalam hal apapun selama kegiatan KKN kami berjalan. Pada suatu waktu, saya mendapatkan sesuatu pelajaran arti bahagia dan bersyukur terhadap keadaan apapun itu. Hal itu terjadi ketika pada saat saya sedang mengajar di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Pasir Barat, saya melihat bagaimana anak-anak desa itu begitu antusias dan semangat dalam belajar meskipun fasilitas TPQ mereka terbatas. Ruangan yang sederhana, SDM yang kurang, namun semangat belajar mereka begitu luar biasa. Saat itu, saya menyadari bahwa kebahagiaan sejati seringkali ada dalam hal-hal sederhana dan dalam semangat untuk belajar dan berkembang. Anak-anak itu mengingatkan saya bahwa kehidupan ini tidak selalu tentang memiliki banyak barang atau kemewahan. Bahagia dapat ditemukan dalam usaha keras untuk meraih mimpi dan dalam apresiasi terhadap peluang belajar. Saat itulah saya benar-benar bersyukur atas kesempatan untuk berkontribusi dalam pendidikan mereka dan mengambil pelajaran berharga tentang arti sejati dari kebahagiaan dalam kesederhanaan.

Begitulah gambaran singkat yang terurai selama kami melakukan kegiatan KKN di Desa Pasir Barat. Dengan latar belakang yang beragam, sifat setiap individu yang berbeda-beda, dan kondisi desa membuat

awal dari perjalanan KKN kami sedikit terhambat dan banyak melakukan adaptasi dalam beberapa situasi. Banyak momen yang sulit diulang, bahkan hampir tidak terjadi untuk kedua kalinya. Ada banyak pengalaman unik, banyak hal baru yang kami pelajari, dan banyak juga suka duka yang sudah kita alami. Makan bersama dengan lauk yang sama, nyamuk yang merajalela, kamar mandi yang bergilir, hingga bosan dengan sawah yang sudah menjadi sebuah hal yang sangat biasa dan menjadi kenangan yang sangat melekat bagi saya pribadi. Kegiatan yang awalnya menakutkan karena tinggal bersama orang yang tidak kita kenal, pada akhirnya menjadi kegiatan yang begitu banyak menciptakan cerita dan kenangan untuk kita ceritakan dikemudian hari. Terima kasih *UNITY*, Terima kasih Pasir Barat.

Ku Kira Hanya Nama Ternyata Doa Yang Nyata

Oleh: Octavia Eka Putri

UNITY (Usaha, Niat, Ikhtiar, Tawakal, Yakin) adalah nama Kelompok 125 yang tercipta begitu saja pada pertemuan perdana saya dengan keluarga baru saya. Pada awalnya saya kira nama hanya lah nama, namun baru ku sadari *UNITY* adalah bukti nama adalah harapan dan doa yang nyata. *UNITY* beranggotakan 24 manusia pada awalnya, lalu kemudian ada 3 orang yang mengundurkan diri dari pengabdian sehingga menjadi 21 orang. Setiap anggota memiliki karakter, latar belakang dan kegokilan yang beragam. Dengan keberagaman itu kami harus berkolaborasi dengan baik untuk menyelesaikan proyek-proyek pengabdian “Bersama *UNITY* membangun negeri”.

Sebenarnya ada keraguan dalam benak saya di awal perjalanan KKN bersama *UNITY*. Ragu tidak dianggap keberadaannya sebagai teman, ragu tidak dapat mengikuti *workflow* yang ada dan ragu akan menjadi beban selama KKN. Setelah menjalaninya bersama mereka saya sangat bersyukur dapat bertemu dengan manusia-manusia yang awalnya tidak saya kenal itu. Ada banyak hal baru yang sebelumnya saya tidak tahu terjadi, dan mereka membantu saya untuk memahami hal-hal tersebut walaupun pada awalnya saya sedikit terkejut dan terheran-terheran

makan daging ayam dengan sayur kol, tapi bercanda.. tidak tidak saya serius.. serius bercandanya.

Sudah.. sudah.. sudah dewasa, kembali ke topik!

Bersama *UNITY* saya ditugaskan untuk mengabdikan kepada warga Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe. Banyak kisah yang mengubah pandangan saya. KKN bersama *UNITY* telah banyak menginspirasi dan mengubah pandangan hidup saya. Selama KKN, saya dan 21 mahasiswa lainnya mengerjakan berbagai pekerjaan yang memerlukan berkontribusi secara langsung di lapangan. Adapun pekerjaan yang kami jalani adalah mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan, mengaji di tiga lokasi berbeda (saya hanya mengajar di 2 lokasi saja) dan mengikuti acara-acara warga setempat. Sebuah pengalaman baru bagi saya untuk berinteraksi dengan anak kecil dan warga karena sebelumnya saya adalah pribadi yang terkenal agresif secara ekspresi.

Perjalanan menjadi “*One Picce*” bersama *UNITY* menuntut saya bertransformasi menjadi *ranger* yang super multi sabar, multitalenta, multatuli hingga multi sari. Saya dituntut untuk mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan manusia dengan keberagamannya yang mengakar dalam daging, tulang, darah hingga DNA. Memang bukan hal mudah bagi saya untuk dapat melakukan hal itu semua. Ternyata baru saya sadari perbedaan itu lah yang membuat saya memiliki keekatan dengan mereka para manusia yang pada awalnya tidak saya kenali (*404 not found the data*), dan menjadikan kata “saya dan mereka” menjadi “kami” keluarga baru ketemu ketika besar.

Keberagaman menjadi kekuatan kami. Kebersamaan di antara keberagaman itu tidak hanya memberikan ilmu kepada kami, tetapi juga memberikan banyak pelajaran hidup yang berharga dalam berteman, bersahabat dan bermasyarakat. Seperti Namanya “*UNITY*” menjadi doa untuk kami dapat bersatu untuk melakukan usaha dengan niat yang ikhlas dan dijalankan dengan ikhlas, tawakal serta yakin. Jadi walaupun berbeda kami tetap dapat menjadi “*UNITY*”. Terlalu banyak fenomena sosial yang belum pernah saya temui sebelum mengikuti

KKN bersama UNITY. Ini bukan *gimmick* apalagi *settingan* belaka. UNITY benar-benar telah menjadi keluarga baru bagi saya.

Sebuah kesedihan bagi saya ketika KKN bersama UNITY berakhir. Kesan dan pesan antara anggota kami tuturkan dengan sendu hingga kami sama-sama menyadari betapa berharganya pertemuan ini. Salah satu bukti nyata dan valid bagi saya, UNITY mengubah saya yang awalnya adalah *wibu* stres menjadi *wibu Vol 0.2*, telah *ter-update* menjadi pribadi yang senang komunikasi dan menjalin relasi antar *wargi* (*wargi* = warga *in Sundanese*). Pada intinya saya sangat senang dan bersyukur sekali dapat menjadi bagian dari UNITY. Walaupun banyak cobaan, pengalaman bersama UNITY telah memberikan saya banyak pelajaran berharga dan kenangan tidak terlupakan. UNITY adalah sebuah kelompok dengan nama yang penuh dengan rasa dan harapan, sehingga menjadikannya sebagai bukti nyata nama adalah doa. Terimakasih teman-teman UNITY, semoga kita semua kita dapat tetap bertemu dan bersama bagai keluarga yang utuh lagi.

Hawa Pasir Barat

Oleh: Achmad Faiq

Kami tinggal di pinggir Jalan Raya Kutruk-Rancaiyuh, jalan yang dilintasi oleh kendaraan roda empat sampai dua belas, dengan debu bertebaran, jika kalian mencuci baju, rendaman baju akan keruh hampir hitam, namun hati kita tidak sekeruh rendaman itu.

Malam selalu identik dengan sunyi, dingin dan sepi di tanah Pasir Barat, desa tempat kami Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya disebut KKN, tidak di rumah mantan Kepala Desa Pasir Barat, Pak Wawan Sumarwan. Lautan manusia hadir meramaikan tahlil rutin mingguan. Ramai, bising percakapan dan gelak tawa, suasana yang dapat penulis gambarkan.

Kami datang saat desa sedang panas seperti siang hari di Pasir Barat, ya panas pesta politik, pemilihan kepala desa, baliho dari masing-

masing calon bertebaran di setiap penghujung desa, baju warna-warni dengan tulisan mendukung masing-masing calon digunakan oleh para pendukungnya. Di media sosial, masing-masing calon *branding* dirinya dengan video ataupun foto, begitu serunya pesta politik di desa itu.

Kami berada pada masa transisi pengunduran diri Kepala Desa lama dan pergantian Penanggung Jawab Desa sebagai penggantinya. Kami dilema, “kemana kami harus bertanya, berkonsultasi?”.

Kami memahami kondisi desa saat itu, dan kami tahu apa yang harus kami lakukan, kami akhirnya berinovasi, beraksi sendiri, namun tetap menghargai perangkat desa dan warga desa, sesuai dengan tema kami “*Unity Mengabdikan dengan Inovasi dan Sepenuh Hati*” rasanya tema ini sangat cocok untuk kami dan mulailah kisah kami.

“*Chemistry*” kata yang selalu digaungkan oleh ketua KKN 125, Hadid Akbar. Tentu selalu dengan aksi berbincang santai, karena dari perbincangan kita dapat mengenal sedikit karakter orang. Kata yang membuat kita selalu sepenuh hati dalam segala kegiatan kami. Seperti itulah singkatnya situasi kami, KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mendapat respon baik, dengan sepenuh hati menjalaninya, tidak menyangka saat perpisahan di MI Hidayatus Sibyan, hampir semua murid menangis dan semua kegiatan lainnya terlaksana.

Satu hal yang membuat penulis ingin selalu berusaha menjadi manusia dengan versi terbaik adalah dari salah satu teman kami berusaha melawan hal yang berada di dalam hati, musuh yang tidak terlihat, mentalnya, ketakutan akan bertemu orang lain, dan ketakutan lainnya, mampu ia lewati, kamu hebat, ia berhasil meminimalisir sakitnya, dari ia penulis belajar untuk terus belajar-belajar dan pantang putus asa. Doakan ia agar pulih sepenuhnya, *amiin*.

Dari bapak, sebutlah namanya Pak Odo, bapak yang berbincang dengan saya saat tahlilan, penulis belajar, bahwa orang tua ingin mendengar perkembangan anaknya. Pak Odo bertanya dan dijawab oleh anaknya, “bapak apa sih nanya mulu”, padahal sang ayah hanya ingin mengetahui apa yang dilakukan anaknya. Semangat ya bapak, gimanapun anak bapak tetap sayang ya kepada anaknya.

Dari teman saya, saya belajar untuk menghargai diri sendiri, menghargai diri bahwa diri sendiri pun harus diapresiasi, karena di mata penulis semua hal terlihat biasa saja, darinya bahwa orang lain tidak memandang biasa saja, dan seharusnya manusia mengapresiasi apapun yang sudah ia lakukan dan mengevaluasi.

Dari tukang besi saya belajar, bahwa semua yang hadir dalam hidup kita, semua yang telah membersamai hidup kita, itu adalah teman, dan tidak akan terlupakan dan masih banyak yang lainnya, barangkali teman yang lain sudah menulisnya. Begitulah, terima kasih teman-teman mengajarkan saya untuk selalu menghargai orang lain, pada dasarnya manusia itu kompleks dan variatif. Sekian kisahku.

UNITY: Chemistry dari Rumah Pak Asmuni. Untuk Abdi

Oleh : Samik Saleh

Assalamualaikum Wr. Wb. Salah Sejahtera. Om Swastyastu. Namu Buddhaya. Salam Kebajikan.

Hi *all*, dimanapun kalian berada, perkenalkan nama saya Samik Saleh, Mahasiswa UIN Jakarta. Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terdengar islami sekali bukan jurusanku? memang betul jurusan HES merupakan jurusan yang membahas mengenai keislaman di Bidang Ekonomi, yaitu Muamalah. Pada jurusan ini kalian dapat menemukan hal-hal baru sesuai dengan peradaban yang terus berjalan. Ini disebabkan karena perniagaan abad ini yang sangat pesat. Coba kalian bayangkan pas tahun 2010-an, pada saat itu kita tidak mengenal yang namanya pembayaran via *online*. Kemunculan hal baru maka muncul pula hukum yang baru, hal tersebut merupakan salah satu contoh. Adapun tulisan ini bukan membahas hal itu, tulisan ini berisi sebuah kisah tentang 21 mahasiswa yang mengabdikan di sebuah desa kecil yang bernama Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

All about KKN

Awal kisah dari KKN ini, tidak lain dan satu-satunya sebab yaitu karena sudah seharusnya di liburan semester ini kita mengabdikan di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus melalui PPM. Sedikit berat jika dipikir-pikir kalo kegiatan yang akan dilaksanakan selama 30 hari apalagi dengan rekan yang sama sekali belum kenal. Singkat cerita setelah ditentukan kelompok KKN, dibuatlah grup *Whatsapp* kelompok oleh seorang anggota kelompok yang bernama Iqbal Sandrio. Dari grup *Whatsapp* yang dibuat tersebut, kita merencanakan jumpa muka untuk saling mengenal dan menentukan ketua kelompok juga kepengurusan, serta membahas terkait profil dari kelompok kita sendiri. *Finally*, kita bertemu di sebuah *cafe* pada Tanggal 11 Mei 2023 sore hari hingga malam, setelah pertemuan pertama itu kita mengadakan pertemuan lagi, lagi dan lagi, untuk memastikan bahwa program yang kita rencanakan akan berjalan dengan lancar. Sampai tiba harinya kita melakukan kegiatan KKN ini dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, ya betul, 1 bulan penuh yang mengesankan.

Kegiatan KKN ini dibuka dengan pembukaan yang diadakan di Kecamatan Jame, bersama dengan kelompok lainnya yang juga ada di Jame. Karena masih awal kami mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk masyarakat mengetahui bahwa kami sedang melakukan kegiatan KKN di desa tersebut. seperti pembukaan di sekolah MI Hidayatus Sibyan, TPA/TPQ, membantu acara santunan anak yatim, terlibat juga dalam kerja bakti yang diadakan oleh karang taruna.

Minggu kedua, tidak banyak kegiatan yang berbeda, tambahannya kami mengadakan penyerahan tong sampah ke dusun, seperti yang saya katakan bahwa kami melakukan *briefing* dan evaluasi setiap hari dan juga membuat rencana, jadi setelah 2 minggu kita lewati, rencana yang kita buat jauh-jauh hari sepertinya tidak akan berjalan dengan lancar karena kebutuhan yang ada di masyarakat itu tidak sesuai dengan program yang ada, maka dari itu setelah minggu kedua kita merombak semua program dan memulai lagi dari awal.

Minggu ketiga kita mengadakan program yang cukup banyak, seperti ikut membantu pelaksanaan imunisasi di posyandu, setelah itu *UNITY INTRODUCTION CAMPUS* dan kita mempererat silaturahmi dengan karang taruna. Pada minggu keempat yang merupakan minggu sibuk kami, mengadakan beberapa acara yaitu seperti memperingati HUT RI, mengadakan sosialisasi advoskum, gemar membaca, ikhtifalan, dan sebagainya. Lalu minggu terakhir kami, di isi dengan kegiatan perpisahan dengan warga setempat yang ditutup di acara penutupan di aula Desa Pasir Barat.

Banyak cerita suka maupun duka yang terjadi di Desa Pasir Barat selama KKN berlangsung, namun bagian yang bi saya ingat, merupakan bagian diluar dari program yang ada, terkadang pertemuan seperti inilah yang berkesan. Jadi kesannya yaitu dimana tiap malam pasti selalu dateng ke posko kita untuk menemani yang piket malam yaitu linmas yg bernama Bapak Jidon.

All about U

(UNITY)

“Beruntung” kata yang dapat saya gambarkan buat *UNITY*. Saya rasa karena ini gabakalan dapat saya dapet kalo tidak ketemu sama kalian, bersyukur dapat berproses di KKN bersama dengan orang-orang hebat, saya dapat belajar banyak dari kalian tanpa kalian sadari. Sebuah pertemuan untuk 1 tujuan yang dijalankan oleh 21 orang, kepribadian, pemikiran, prinsip, ego, dapat bertahan selama sebulan, dan tidak hanya bertahan, tetapi dapat menjalani dengan sepenuh hati dan saling melengkapi satu sama lain.

Thank you all, terima kasih sudah berperan dengan baik, saya bangga jadi bagian *UNITY*, tidak terhitung berapa suka duka yang sudah di lewatin bareng 20 orang ini. Itu saja kisah nya, sedikit saja tidak usah banyak-banyak, maaf kalau bertele-tele, ambil baiknya, buang sampahnya. Terima kasih.

Kehangatan Desa Pasir Barat

Oleh: Yuyun Suryani

Tahun ini, merupakan KKN *offline* kedua setelah 2 tahun ini dilakukan secara online karena Pandemi Covid-19. Saya seorang anak rantau yang awalnya berada dikampung halaman akibat kuliah daring harus kembali menyelesaikan tugas saya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tepat ditanggal 25 Juli 2023, saya bersama teman KKN 125 yang lain berangkat dari Ciputat ke Desa Pasir Barat kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang yang merupakan desa penempatan KKN kita selama satu bulan kedepan.

Hari ini, merupakan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok KKN yang lain dimana kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Kegiatan kami diawali dengan merapikan barang-barang kami di rumah yang kami tempati selama KKN di Desa Pasir Barat, setelah itu kami beristirahat dan melakukan *silaturahmi* ke lurah, RW dan masyarakat tempat kami tinggal sebagai bentuk salam kedatangan kami, kunjungan ini disambut hangat oleh mereka.

Keesokan harinya saya dan teman-teman anggota KKN yang lain mulai melaksanakan program kerja yang telah kami susun sebelum kedatangan kami, tepat tanggal 26 Agustus 2023 ini kami melaksanakan pekan mengajar di MI Hidayatus Sibyan selama tiga minggu kedepan diselingi dengan program kerja yang lain. Selama pekan mengajar kami disuguhkan senyum indah yang terukir dari bibir adik-adik yang sangat antusias mengikuti kelas kami, menyempurnakan kesan nyaman di hati kami seakan lelah kami terbayar lebih.

Dari semua program kerja yang telah kami susun sedemikian rupa, hampir terlaksana semua sesuai target bahkan melebihi ekspektasi kami sendiri. Program kerja yang kami lakukan di desa ini disambut sangat hangat oleh seluruh elemen masyarakat, mulai dari apartur desa, remaja desa, dan seluruh masyarakat Desa Pasir Barat.

Hari-hari kami diawali dengan senyuman hangat dari masyarakat merupakan nyaman sesungguhnya tidak kita dapat dari kehidupan

kota. Tawaran bantuan dan tutur bahasa yang baik terlontar hampir setiap hari kepada kami dalam melaksanakan proker kami, begitu kontribusi dan hal yang membuat KKN 125 menjadi sangat berkesan. Yang awalnya niat hati menginginkan KKN ini berakhir secepatnya terasa sangat berat hati setelah jatuh hati kepada Desa Pasir Barat ini, sebulan yang awalnya terpikir sangat lama berjalan terasa singkat.

Nyamannya desa ini membuat langkah saya terasa berat untuk pergi, di desa ini saya belajar banyak tentang hidup. Sangat beruntung rasanya mendapat teman-teman kelompok yang baik, tempat KKN yang strategis dengan nuansa pedesaannya yang nyaman dan masyarakatnya yang hangat membuat KKN yang dirasakan sekali seumur hidup ini menjadi sangat berkesan.

Buat teman-teman KKN 125 terima kasih atas suka dan duka selama satu bulan ini dan kepada masyarakat Desa Pasir Barat ini, terima kasih atas sambutan yang begitu hangat kepada kami. Berat rasanya menghadapi perpisahan ini, air mata yang tidak tertahan lagi terus berjatuh namun setiap pertemuan ada perpisahan dan pertemuan kali ini merupakan kesan terindah saya.

Seribu Satu Kisah di Desa Pasir Barat

Ahmad Dzawkan Hilmy

Ini adalah tentang sebuah kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari banyaknya kelompok saya berada di bagian kelompok 125 tepatnya di desa Pasir Barat. Menurut saya kelompok ini bukan tentang sebuah kelompok yang biasa saja seperti pada umumnya akan tetapi Kelompok 125 inilah yang membuat saya untuk menemukan “*Sebuah Satu Kisah di Desa Pasir Barat*”. Pada bulan Juni 2023 saya di temukan dengan orang-orang hebat yang berada pada satu kelompok dengan saya yaitu kelompok 125, pada awalnya saya pikir KKN ini akan biasa saja dan hampa tetapi saya salah untuk memikirkan hal tersebut dan ternyata ketika saya di pertemukan dengan orang-orang yang berada pada satu kelompok tersebut saya menjadi berubah pikiran bahwa

KKN itu adalah tempat yang dimana kita memulainya untuk hal-hal yang baru bertemu dengan teman baru, bertemu dengan warga desa baru, kita saling tukar pemikiran untuk mengadakan proker yang akan dijalankan, dan memikirkan besok kita harus melakukan apa dan bagaimana, tak hanya soal perut tetapi soal kehidupan agar kita dapat membawa perubahan dan manfaat untuk Desa Pasir Barat.

Bertemu dengan rekan KKN 125 memang harus “memutar otak” untuk berpikir karena dengan adanya ‘Berfikir Maka Aku Ada’ setiap orang memikirkan hal tersebut untuk menjadikan sebuah nama serta logo KKN 125. Logo yang bernama *UNITY* dengan Arti “Usaha, Niat, Iklas, Tawakal, Yakin” dengan logo yang berbentuk susunan bentuk huruf pada logo yaitu *UNITY* yang telah di variasikan. Dengan prinsip yang sudah di susun selama 1 bulan dengan nama kelompok KKN kami itu semua untuk menjadikan kami semua agar tidak mudah menyerah dan terus semangat dan juga tidak lupa untuk Usaha, Niat, Iklas, Tawakal, dan Yakin.

Satu bulan sudah dilalui akhirnya sukses untuk kelompok kami yang sudah menjalankan semua kewajiban serta pekerjaan baik individu maupun kelompok. Kita semua saling membantu dan juga mengingatkan satu sama lain agar kita selalu tetap semangat untuk menjalankan hal-hal yang menurut orang lain membosankan, tetapi menurut kami itu semua sangat luar biasa untuk dikenang dan bahkan sampai saat ini selesai 2 minggu KKN kita masih rindu baik dengan rekan dan juga dengan warga di Desa Pasir Barat. Tetapi kita harus ingat bahwa perpisahan itu adalah bagian alami dari kehidupan, dan meskipun terasa sulit, hal itu juga membawa peluang dan pengalaman baru untuk kita semua karena perpisahan bukanlah akhir, tetapi awal dari kisah baru. Semoga perjalananmu penuh dengan kebahagiaan dan juga pengalaman baru *UNITY*.

30 Hari & Rasa Rindu

Oleh: Mutiara Ananta

Kelompok 125 merupakan hasil pembagian kelompok KKN yang dibagikan pihak kampus kepada kami, kami tidak saling kenal dan kami tidak saling tahu. Lantas, bagaimana kami mengetahui dengan semua manusia yang ada di kelompok 125? Ya, kami berusaha untuk mencari tau agar kami saling mengenal dan menjadi kumpulan kelompok 125.

UNITY sebuah nama kelompok yang kami buat saat kami belum mengenal bahkan hari pertama kami semua bertemu. *UNITY* adalah Usaha, Niat, Ikhlas, Tawakal, Yakin.

30 hari kami menjalankan setiap program kerja kami baik individu maupun kelompok, menjalani dengan senang hati tanpa adanya tekanan. Kami ikhlas karena kami yakin desa yang kami tinggali, desa yang kami singgahi akan lebih maju dan berkembang dengan adanya kami dan dengan adanya program kerja kami di Desa Pasir Barat

Banyak cara bahkan usaha dari kami para mahasiswa untuk “memutar otak” dan “menguras tenaga” untuk tetap dapat berkontribusi dalam pengabdian kami kepada masyarakat Desa Pasir Barat. Banyak pengalaman pribadi yang sangat berarti yang akan menjadi sebuah pengalaman hidup untuk tetap kita kenang dalam episode kehidupan kita dengan pengabdian kepada Desa Pasir Barat.

Akhir dari sebuah bagian hidup telah selesai tapi bukan berarti ikatan kami sebagai keluarga terlepas, seperti yang kami bilang malam itu kami tetap menjadi sebuah keluarga meskipun cerita kita telah usai.

KKN *UNITY* 125 memberikan banyak pengalaman bahkan pelajaran hidup bagi diri saya pribadi. Tetap semangat kalian, sukses selalu kalian karena tanpa adanya kalian sebuah *UNITY* tidak akan terbentuk. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajagrafindo Remaja.
- Astri, H. (2011). Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Penguatan Kearifan Lokal. *Jurnal Aspirasi*, 155.
- Febriantoro, W. (2008). “Kajian dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce bagi UMKM di Indonesia”. *Manajemen dan Sistem Informasi*, 198.
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jhonson, L. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial Suatu Pendekatan Generalist terj. Tim Penerjemah STKS Bandung*. Bandung.
- Suharto, E. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Cooperate Sosial Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Hadid Akbar merupakan mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Hadid memiliki kompetensi akademik di bidang sejarah, khususnya sejarah islam di abad pertengahan. Selain itu, memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan lainnya seperti musik dan olahraga. Posisi saat ini sebagai ketua kelompok KKN Unity 125.

Kireina Yuki Putri Fadia merupakan mahasiswa komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kireina memiliki kompetensi di bidang jurnalistik, sehingga mampu mengajarkan penulisan jurnalistik yang baik dan benar. Kireina aktif dalam bidang *broadcasting*, dan juga memiliki beberapa keterampilan lainnya dalam bidang seni dan olahraga. Posisi yang diduduki saat ini sebagai wakil ketua dalam KKN Unity 125.



Mutiara Putri merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sesuai dengan bidangnya, Mutiara memiliki keterampilan dalam pembangunan masyarakat khususnya dalam perekonomian. Tak hanya itu, Mutiara memiliki keterampilan dalam *people management*, *customer relationship management*, kemampuan berbahasa Inggris (*intermediate*), mengoperasikan Google Suite (Spreadsheet, Docs, Slide, Calendar), Microsoft Office (Excel, Power Point, Word), dan Canva. Posisi saat ini sebagai sekretaris I dalam kelompok KKN Unity 125.

Nabilah Dhiya Ulhaq merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nabilah memiliki kompetensi akademik pada



bidang pendidikan, seperti pengelolaan kurikulum, membuat rpp, teknik mengajar microteaching. Selain itu, juga memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, *public speaking*, dan mengajar. Posisi saat ini sebagai sekretaris 2 dalam kelompok KKN Unity 125.



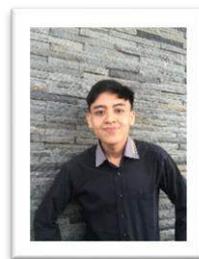
Hafsyah Azizah merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hafsyah memiliki kompetensi akademik pada bidang manajerial, seperti pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, administrasi, keuangan dan pemasaran. selain itu juga memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, *public speaking*, dan mengajar. Posisi saat ini sebagai bendahara 1 dalam kelompok KKN Unity 125.

Hanif Athar Yuana Putra merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Hanif memiliki kompetensi akademik pada bidang desain visual, teknologi informasi (software), akuntansi, dan manajerial, seperti mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi. Selain itu, Hanif juga memiliki keterampilan dalam menggunakan perkakas, musik (gitar), desain, copywriting, dan mengajar. Posisi saat ini sebagai bendahara 2 dalam kelompok KKN Unity 125.



Muhammad Sahid Cakra Buana merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Sahid memiliki kemampuan dalam mengajarkan Al-Qur'an baik itu membantu anak dalam menghafal, maupun dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an serta mengajarkan tentang ilmu hadis. Selain itu, Sahid juga memiliki keterampilan dalam *public speaking*, memberikan motivasi dan juga merancang kegiatan acara dengan baik. Posisi saat ini menjabat sebagai Koordinator Divisi Acara.

Muhammad Raflian Rahman merupakan seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang *concern* dalam bidang pendalaman dan pemahaman mengenai produk Perbankan Syariah. Selain itu, Muhammad Raflian Rahman memiliki kemampuan dalam *public speaking*, mengajar mengaji, serta memiliki hobi badminton. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Acara.



Sitti Zakiyah Wardani merupakan Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang *concern* di bidang pengkajian Tafsir Qur'an. Kaitannya dengan ajang pengabdian ini, Zakiyah mampu dan berkompeten mendedikasikan dirinya dalam mengajar dan melatih khususnya dalam bidang keilmuan Tafsir/ Hermeneutik dan keilmuan al-Qur'an seperti Tahsin, Tajwid, dan menghafal (Tahfidz). Diluar bidang keilmuan yang digeluti, Zakiyah juga mahir dalam bidang kepenulisan seperti menulis *essay*, serta dalam bidang olahraga seperti Voli, Bulutangkis, dan Basket, juga dalam hal baris-berbaris atau paskibraka. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Acara.

Mutiara Ananta merupakan Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum yang *concern* di bidang pernikahan. Mutiara memiliki kemampuan dalam bidang mengajar Ngaji Al Qur'an untuk anak tingkat balita maupun dewasa. Selain itu, Mutiara juga memiliki kemampuan dalam mengajar tajwid untuk anak anak. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Acara.





Achmad Faiq merupakan Mahasiswa Program Studi Islam (Dirasat Islamiyah) Fakultas Dirasat Islamiyah, yang fokus pada studi islam, lebih tepatnya mengkaji ilmu keislaman dan bahasa Arab. Atas dasar itu Faiq memiliki kemampuan berbahasa arab yang cukup baik, dan cukup mampu memahami ilmu-ilmu keislaman. Selain itu, Faiq juga memiliki keterampilan dalam *public speaking*, *design*, dan mengajar. Posisi saat ini menjabat sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Octavia Eka Putri merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Octavia memiliki keahlian dalam mengajar matematika untuk tingkat SMP dan SMA. Selain itu, Octavia juga memiliki kemampuan dalam seni digital seperti menggambar manga dan desain grafis. Tidak hanya itu, Octavia juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat berinteraksi dengan berbagai kalangan dengan lancar. Posisi saat ini menjabat sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).



Whenti Agustiningtyas merupakan mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Whenti memiliki kompetensi akademik pada bidang kimia, seperti *analytical skills* dan *laboratory skills*. Selain itu, Whenti juga memiliki kemampuan dalam menulis karya sastra hingga desain grafis. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Samik Saleh merupakan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Sesuai dengan jurusannya, Samik memiliki kompetensi pada muamalah, dimana hukum islam yang mengatur kegiatan transaksi, seperti jual-beli, sewa-menyewa, utang-piutang, dan sebagainya. Posisi saat ini menjabat sebagai Koordinator Divisi Perlengkapan.



Ahmad Djakwan Hilmy, merupakan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berfokus pada Ilmu Manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating* serta *Controlling*. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Perlengkapan.

Iqbal Sandrio merupakan mahasiswa Program Studi Perbandingan mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Iqbal memiliki kompetensi akademik pada penalaran hukum yang bersifat komparatif, baik itu yang berhubungan dengan Hukum Negara & Hukum Syari'at menurut perspektif 4 imam besar. Selain itu, Iqbal juga memiliki keahlian di bidang tilawah, dan karya sastra, seperti menulis puisi, dan sajak. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Perlengkapan.



Nada Naufalia merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nada memiliki kemampuan akademik bidang manajemen seperti pengelolaan sarana dan prasarana, dan administrasi. Selain itu, Nada juga memiliki keterampilan seperti bermain alat musik dan mengajar mengaji. Posisi saat ini menjabat sebagai Koordinator Divisi Konsumsi.

Ridha Aulia Fajriah merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Ridha memiliki keahlian dalam mengotomasi perpustakaan yaitu mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam aktivitas perpustakaan seperti dapat mengoperasikan software SLIMS (*Senayan Library Management System*) dan Inlislite. Selain itu, Ridha juga memiliki keahlian dalam mengelola perpustakaan dan mengelola arsip. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Konsumsi.



Shofaa Nur Azizah adalah Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Shofaa memiliki keahlian dalam mengajar Bahasa Inggris di tingkat SD dan SMP. Selain itu, Shofaa juga memiliki keahlian dalam menerjemahkan karya sastra dan membuat karya sastra seperti puisi dalam bahasa Inggris. Shofaa juga mampu menulis konten blog mengenai Kesehatan mental dalam Bahasa Inggris. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Konsumsi.

Yuyun Suryani merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yuyun memiliki keahlian dalam mengajar matematika tingkat SD. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Konsumsi.



Tazkia Aulia merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tazkia memiliki keahlian dalam mengajar ngaji dari Iqro, Juz Amma hingga Al-Qur'an, selain itu Tazkia juga memiliki kemampuan dalam menghafal quran. Posisi saat ini menjabat sebagai Anggota Divisi Humas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Dokumentasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Pembukaan	

2.	Bidang Keagamaan	   
----	------------------	--

3.	Bidang Pendidikan	    
----	-------------------	---

<p>4.</p>	<p>Bidang Kesehatan</p>	
-----------	-------------------------	---

5. Bidang Lingkungan



6.	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	   
----	----------------------------------	--

7.	Penutupan	   
----	-----------	--

APA KATA MEREKA SOAL

KKN UNITY 125?



25 Juli - 25 Agustus 2023

Pak Yudi Asmana S.Pt (Pemberdayaan Masyarakat dikecamatan Jambe)

Sangat terkesan dengan adanya KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena mahasiswa begitu bersemangat, antusias, dan mau belajar itu yang terpenting dan jangan lupa jika terjun ke masyarakat sangat berbeda, saya sangat terkesan dengan mahasiswa KKN Unity. Semoga bermanfaat untuk teman-teman mahasiswa, buat pemerintah desa dan masyarakat. Banyak belajar dan banyak berkarya jangan lupa berdoa dan berserah diri, Terimakasih

Ustadzah Sarah (Pimpinan TPQ Riyadul Bina')

Mahasiswa nya sopan " pokoknya is the best Akhlak perkataan dan perbuatannya bagus Menunjukkan anak-anak muda yang berilmu dan berpendidikan tinggi

Sukses terus buat mahasiswa semua, mohon maaf bilamana ada kata atau perbuatan ustadzah Sarah yang kurang baik. Terimakasih



Pak Rudi Saptari (Ketua Karangtaruna Desa Pasir Barat)

Kesan-kesan dari Katar "KKN 125 Alhamdulillah bisa Dateng kesini membawa ilmu baru banyak kontribusi kepada masyarakat aspek apapun entah itu kegiatan dalam kegiatan masyarakat ataupun kegiatan yang lainnya. Terimakasih

Pak Ajidon (selaku limnas di Desa Pasir Barat)

Mahasiswa UIN kelompok 125 sangat membantu warga di daerah pasir barat dan kelompok anak-anak UIN sangat seru dan menyenangkan dan bergaul dengan masyarakat. Terimakasih